

**UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN
KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 PIAUD Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh:

AMINAH
NPM. 1701240012 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Aminah
NPM : 1701240012P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Mawaddah Nst, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN
KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS**

Oleh:

AMINAH
NPM. 1701240012 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AMINAH
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240012 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



AMINAH
NPM. 1701240012 P

Medan, September 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Aminah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Aminah yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA	: AMINAH
NPM	: 1701240012 P
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI	: UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS

Medan, September 2018

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail: rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

Nama Mahasiswa : AMINAH
NPM : 1701240012 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/09-2018	lengkap surat keset, dokumen tasi pra-situs 1/2 siklus III		
03/10-2018	Acc Sidang		

Medan, 2018
Diketahui/Disetujui
Dekan

Pembimbing :
Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

Ketua Program Studi :
Widya Masitah, M. Psi.

Dr. Muhammad Qorib, MA.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa/i : AMINAH
NPM : 1701240012 P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK
MELALUI KEGIATAN KREATIF DI RA
ISTIQQOMAH MEDAN AMPLAS

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2018

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

**Diketahui/Disetujui
Oleh**

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA.

ABSTRAK

AMINAH. NPM. 1701240012 P. UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif di RA Istiqomah Medan Amplas berhasil ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif pada anak RA Istiqomah Medan Amplas dapat ditingkatkan dan berhasil dilakukan hingga mencapai rata-rata secara keseluruhan sebesar 86,6% dengan predikat sangat baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Peningkatan imajinasi pada anak melalui kegiatan kreatif yaitu 10% dari pra siklus ke siklus I, selanjutnya dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 28,4%, kemudian dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 31,5%. Berdasarkan ketentuan keberhasilan anak adalah BSH dan BSB maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 16,7%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 26,7%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 55,1%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan kreatif untuk meningkatkan imajinasi anak berhasil dilakukan.

Kata Kunci: *Imajinasi, Kegiatan Kreatif.*

ABSTRACT

AMINAH. NPM. 1701240012 P. EFFORTS TO INCREASE CHILDREN'S IMAGINATION THROUGH CREATIVE ACTIVITIES IN RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS

This research is a classroom action research by taking actions to improve learning based on reflection results. In the classroom action research there are several stages that should be carried out namely planning, acting, observing, and reflecting. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that efforts to increase children's imagination through creative activities in RA Istiqomah Medan Amplas have been improved. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that efforts to improve children's imagination through creative activities in children RA Istiqomah Medan Amplas can be improved and successfully carried out to reach an overall average of 86.6% with a very good predicate. This increase can be seen from the average increase in percent form from the pre-cycle stage and after class action. Increased imagination on children through creative activities that is 10% from pre cycle to cycle I, then from cycle I to cycle II an increase of 28.4%, then from cycle II to cycle III an increase of 31.5%. Based on the provisions of the child's success is BSH and BSB, it can be averaged to increase the success of children, namely in the pre cycle 16.7%, then the average cycle I is 26.7%, in the second cycle there was an increase on average, 55, 1%, then in cycle III the average obtained by children is 86.6%. Based on the results of these studies it can be stated that research that has been done through creative activities to improve children's imagination is successfully carried out.

Keywords: Imagination, Creative Activity.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Ismail (Alm)** dan Ibunda tercinta **Nurhayati** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Suryadi**, dan anak-anakku tersayang **Sugiantoro**, dan **M. Raja Maulana** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Istiqomah Medan Amplas, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 20 Agustus 2018

Hormat Saya

A M I N A H
NPM. 1701240012 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Cara Pemecahan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Imajinasi Anak Usia Dini	7
1. Pengertian Imajinasi.....	7
2. Karakteristik Anak Yang Memiliki Kemampuan Berimajinasi.....	8
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Imajinasi Anak.....	10
4. Mengembangkan Imajinasi Anak	11
B. Kegiatan Kreatif.....	13
1. Pengertian Kreatif	13
2. Pengertian Kegiatan Kreatif.....	14
3. Ciri-Ciri Kegiatan Kreatif	15
3. Kegiatan-Kegiatan Kreatif Yang Mendukung Imajinasi Anak.....	16
BAB III: METODE PENELITIAN.....	17
A. Setting Penelitian.....	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian.....	17
3. Siklus Penelitian.....	18
B. Persiapan Penelitian	19
C. Subjek Penelitian	19
D. Sumber Data	19
1. Anak	19
2. Guru	20
3. Teman Sejawat.....	20
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	20
1. Teknik Pengumpulan Data.....	21

2. Alat Pengumpulan Data	21
F. Indikator Kinerja	22
G. Analisis Data.....	23
H. Prosedur Penelitian	23
1. Deskripsi Pra Siklus	24
2. Deskripsi Siklus I.....	25
a. Perencanaan.....	25
b. Pelaksanaan Tindakan	25
c. Observasi dan Evaluasi.....	25
d. Refleksi	26
3. Deskripsi Siklus II.....	26
a. Perencanaan.....	26
b. Pelaksanaan Tindakan.....	26
c. Observasi dan Evaluasi	27
d. Refleksi	27
4. Deskripsi Siklus III	27
a. Perencanaan.....	27
b. Pelaksanaan Tindakan.....	27
c. Observasi dan Evaluasi	28
d. Refleksi	28
I. Personalia Penelitian	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Pra Siklus.....	29
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	34
C. Deskripsi Penelitian Siklus II	41
D. Deskripsi Penelitian Siklus III.....	49
E. Pembahasan Penelitian.....	55
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran-Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	17
Tabel 02. Data Anak	19
Tabel 03. Data Guru.....	20
Tabel 04. Teman Sejawat.....	20
Tabel 05. Observasi Imajinasi Anak.....	21
Tabel 06. Indikator Kinerja	26
Tabel 07. Tim Peneliti	28
Tabel 08. Hasil Observasi Pra Siklus.....	30
Tabel 09. Kondisi Imajinasi Anak Pada Pra Siklus	31
Tabel 10. Kemampuan Imajinasi Anak Pada Pra Siklus	33
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus I.....	36
Tabel 12. Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus I	37
Tabel 13. Kemampuan Imajinasi Anak Pada Siklus I.....	39
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus II	44
Tabel 15. Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus II	45
Tabel 16. Kemampuan Imajinasi Anak Pada Siklus II.....	47
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus III	51
Tabel 18. Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus III	52
Tabel 19. Kemampuan Imajinasi Anak Pada Siklus III	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	18

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kondisi Imajinasi Anak Pada Pra Siklus.....	31
Grafik 02. Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus I.....	38
Grafik 03. Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus II	45
Grafik 04. Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus III	52
Grafik 05. Peningkatan Imajinasi Anak RA Istiqomah Medan Amplas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada masa tumbuh dan berkembang, anak memerlukan stimulasi yang tepat agar dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Stimulus yang diberikan tidak hanya dari asupan makanan yang bergizi saja, akan tetapi, asupan bagi tumbuh kembang anak usia dini juga dibutuhkan dari lingkungan.

Menurut Susanto ada beberapa aspek pertumbuhan anak usia dini diantaranya adalah:

“Anak suka meniru, sebagai orang tua atau pembimbing, dunia anak adalah dunia bermain, beri kebebasan pada anak untuk bermain dan arahkan pada permainan yang dapat merangsang pertumbuhan otak dan fisiknya, anak masih polos, ketika anak melakukan kesalahan maka kita tidak boleh langsung menyalahkan pada anak, anak-anak tetaplah anak-anak, biarkan anak menikmati masa kanak-kanaknya, anak masih berkembang, anak tidak hanya tumbuh dari segi fisik saja melainkan juga dari segi psikologis hingga intelegensinya, dan anak adalah kreatif, pada masa ini (0-6 tahun) anak merupakan pribadi yang kreatif, suka bertanya, memiliki rasa ingin tahu (*curiositas*) yang tinggi, dan suka berimajinasi.¹

Pahamilah dunia anak, ciptakan suasana baik di rumah atau di sekolah sebagai tempat untuk memancing kreativitas anak yang dapat memunculkan imajinasinya. Imajinasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sebagai daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya).² Imajinasi timbul didalam pikiran kita yang berasal dari proses melihat dan mendengar. Kedua hal tersebut dapat menumbuhkan imajinasi. Imajinasi berperan penting dalam kehidupan, dengan adanya imajinasi, anak memiliki harapan maupun cita-cita yang akan dicapai. Apabila imajinasi didukung dengan motivasi yang tinggi, maka apa yang kita harapkan dapat tercapai.

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 144.

² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 392.

Imajinasi baik untuk perkembangan anak usia dini. Arti penting imajinasi untuk anak agar anak dapat menumbuhkan daya pikir kreatif, serta mengembangkan kecerdasannya sehingga anak akan berpikir kritis dan selalu memiliki pendapat lain terhadap apa yang dia lihat dan rasakan serta berpikir bahwa selain yang dia lihat mungkin ada yang belum dia lihat yang sehingga membuat suatu hal dapat terjadi.³ Mengembangkan imajinasi anak merupakan upaya untuk menstimulasi, menumbuhkan dan meningkatkan potensi kecerdasan juga kreativitas anak. Imajinasi anak berkembang seiring dengan berkembangnya kemampuan berbicara dan berbahasa anak.⁴

Dunia imajinasi merupakan dunia yang sangat dekat dengan dunia anak. Imajinasi merupakan suatu kemampuan berpikir *divergen* yang dimiliki anak yang dilakukan tanpa batas, seluas-luasnya dan bersifat multi perspektif dalam merespon suatu stimulasi. Anak yang dapat berimajinasi dapat mengembangkan kemampuan daya pikir, daya cipta, kreativitas tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari, anak bebas berpikir sesuai pengalaman dan khayalannya.⁵

Bermain merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian dan memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak.⁶ Permainan yang diberikan pada anak usia pra sekolah harus sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Permainan anak usia prasekolah biasanya bersifat asosiatif, dapat mengembangkan koordinasi motorik, dan memerlukan hubungan dengan teman sebaya.⁷

Bermain merupakan sebuah sarana yang dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak secara optimal. Bermain dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, dan lewat bermain pula diperoleh pengalaman yang

³ Paul Suparno, *Teori Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Kinisius, 2011), h. 58.

⁴ Jufri Satrian, *Metode Belajar Bagi Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 126.

⁵ Nana Syaodih, *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.71.

⁶ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gasindo, 2008), h. 10.

⁷ Pramono, *Permainan Asyik Bikin Anak Pintar* (Yogyakarta: IN AzNa Books, 2012), h. 2.

penting bagi dunia anak.⁸ Hal inilah yang menjadi dasar dari inti pembelajaran anak usia dini. Bermain secara langsung mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tentang dirinya, orang lain dan lingkungannya. Bermain memberikan kebebasan pada anak untuk berimajinasi, menggali potensi diri/bakat dan untuk mengembangkan kreativitas.

Bermain dapat dibedakan menjadi bermain dengan aturan dan bermain bebas atau tanpa aturan. Bermain dengan aturan atau sering disebut dengan “permainan”. Tidak jauh berbeda dengan bermain, permainan juga dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dan dapat meningkatkan daya cipta (kreativitas anak).⁹

Bagi anak-anak, berimajinasi merupakan kebutuhan alami. Imajinasi anak dapat lahir sebagai hasil imitasi, meniru dari tayangan yang ditontonnya atau pengaruh dari dongeng dan cerita yang didengarnya. Tetapi, imajinasi juga dapat muncul secara murni dari dalam benaknya, sebagai hasil mengolah apa yang ia ketahui. Apabila seseorang mampu mengasah, mengembangkan, dan mengelola imajinasi anak, maka berimajinasi akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan dan kreatif anak, serta membuat anak lebih produktif karena potensi dan kemampuan imajinatif anak merupakan proses awal tumbuhkembangnya daya cipta dalam diri anak yang boleh jadi menghasilkan sebuah kreasi yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan kepribadiannya.

Selain bermain hal yang dapat mengembangkan imajinasi anak adalah menggambar. Menggambar adalah membuat guratan di atas sebuah permukaan yang secara grafis menyajikan kemiripan mengenai sesuatu.¹⁰ Melalui menggambar, anak-anak akan merasa mudah untuk menyampaikan apa yang ingin mereka ungkapkan. Menurut pendapat Freunbel dalam Nurinhasan, menyatakan bahwa apa yang ingin ditampilkan dan dilakukan oleh anak berangkat dari

⁸Mayke S. Tedjasaputra, *Mainan dan Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 23.

⁹*Ibid.*

¹⁰Khaili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2009), h. 32.

pemahamannya tentang sesuatu yang diamati.¹¹ Melalui menggambar, anak bermaksud menyampaikan sesuatu secara *real* (nyata).

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai guru di RA Istiqomah Medan Amplas bahwa anak masih banyak meniru apa yang telah di demonstrasikan oleh guru, atau melihat apa yang dilakukan temannya. Imajinasi anak dalam belajar hemat peneliti belum berkembang dengan baik, sehingga hasil belajar anak selalu sama dengan apa yang disampaikan oleh guru atau meniru milik teman lainnya. Melihat manfaat yang diperoleh dari imajinasi, maka peneliti merasa perlu mengembangkan imajinasi anak dengan menstimulasi tumbuh kembangnya potensi dan kemampuan imajinasi anak untuk diekspresikan dengan efektif melalui kegiatan kreatif. Hal ini menggugah peneliti untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang peneliti kemas dalam sebuah judul” **Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif di RA Istiqomah Medan Amplas**”

B. Identifikasi Masalah

1. Anak masih cenderung melukakuan pembelajaran dengan meniru
2. Anak masih belum dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang kreatif
3. Kemampuan Imajinasi anak masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah melalui kegiatan kreatif dapat meningkatkan imajinasi anak RA Istiqomah Medan Amplas.

D. Pemecahan Masalah

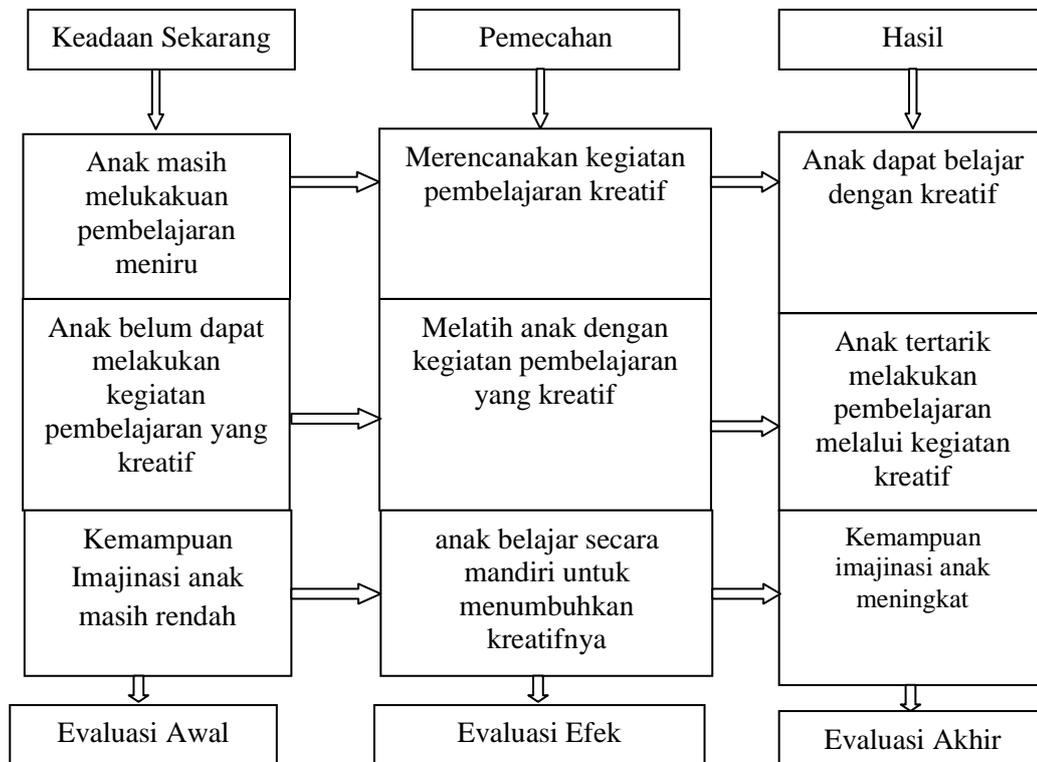
Mengarah pada solusi pemecahan permasalahan yang sedang dihadapi anak RA Istiqomah Medan Amplas, serta atas dasar analisis hasil pengalaman

¹¹ Juntika Nurinhasan, *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), h. 81.

peneliti sebagai guru terkait dengan rendahnya imajinasi anak, maka disusunlah solusi pemecahan permasalahan ini bersama teman sejawat dan kolaborator. Hal ini dapat peneliti gambarkan terhadap cara pemecahan masalah, yaitu:

Gambar 01.

Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi dan latar belakang masalah di atas, dan pemecahan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan bahwa melalui kegiatan kreatif dapat meningkatkan imajinasi anak RA Istiqomah Medan Amplas.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif di RA Istiqomah Medan Amplas.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan salah satu teori pembelajaran imajinasi dan kreatif pada anak usia dini.
- b. Memperkaya teori keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran pada anak usia dini atau pra sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk Anak

- Meningkatkan daya imajinasi anak.
- Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- Menambah pengetahuan untuk anak berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Untuk Guru

- Menambah pengetahuan untuk guru terkait dengan macam-macam karakteristik anak.
- Mengetahui salah satu metoda pembelajaran untuk anak sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak.
- Guru dapat mengatasi permasalahan mengenai daya imajinasi anak.

c. Untuk RA/Lembaga

- Memberi masukan terkait dengan strategi/metode pembelajaran yang sesuai dengan muatan perkembangan anak.
- Dapat menjadi daya tarik calon peserta didik karena lembaga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak.
- Dapat menciptakan keterampilan bagi guru sehingga lembaga memiliki tenaga guru yang kreatif.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Imajinasi Anak Usia Dini

1. Pengertian Imajinasi

Imajinasi adalah proses mental manusiawi yang mendorong semua kekuatan yang bersifat emosi untuk terlibat dan berperan aktif dalam merangsang pemikiran dan gagasan kreatif, serta memberikan energi pada tindakan kreatif.¹² Imajinasi anak merupakan bagian dari aktivitas otak kanan yang bermanfaat untuk kecerdasan anak karena berkembang seiring dengan berkembangnya kemampuan berbicara, dan menjadi sarana bagi anak untuk belajar memahami realitas keberadaan dirinya juga lingkungannya.¹³

Imajinasi merupakan kemampuan berpikir *divergen* yang dimiliki oleh setiap anak usia dini, dilakukan tanpa batas serta multi persepektif dalam merespon semua rangsangan yaitu kemampuan pengembangan daya pikir, dan daya cipta tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari, karena anak bebas berfikir sesuai dengan pengalaman dan kenyataannya.¹⁴ Anak yang memiliki imajinasi adalah anak yang mampu memunculkan ide-ide atau gagasan baru yang memiliki manfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain.¹⁵

Berdasarkan pengertian imajinasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa imajinasi anak usia dini adalah kemampuan daya pikir anak untuk mengeluarkan ide-idenya sehingga menjadi sebuah gagasan baru melalui proses pengalaman yang di peroleh anak baik dari proses berpikir atau dari lingkungan yang ada pada diri anak itu sendiri, sehingga menghasilkan manfaat baik anak dan sekelilingnya.

¹² Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2015), h. 113.

¹³ Elindra Yetti, *Pendidikan Seni Sebagai Daya Menumbuhkan Estetika dan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Imajinasi (Jakarta: UPTK, 2008), h. 11

¹⁴ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), h. 52.

¹⁵ Mirna Amir, *Rahasia Mengajar dengan Kreatif, inspiratif, dan Cerdas*, (Jakarta: Logika, 2011), h. 13.

2. Karakteristik Anak Yang Memiliki Kemampuan Berimajinasi

Anak yang memiliki imajinasi berkaitan erat dengan tumbuh kembangnya kreativitas dalam diri anak itu sendiri. Menurut Fadillah karakteristik anak yang memiliki kemampuan berimajinasi yaitu:

- a. Terampil berkomunikasi dan bersosialisasi, anak-anak yang aktif berimajinasi cenderung lebih cerdas dan mudah bersosialisasi saat berada di sekolah, dengan berimajinasi, anak melibatkan kapasitas otaknya, sehingga kecerdasan otak lebih terarah.
- b. Mahir menganalisa, aktif dan berpikir kreatif. Berimajinasi membuat anak lebih aktif dan kreatif. Imajinasi akan menstimulasi gerak tubuh, emosi dan kinerja otak anak untuk melakukan sebuah tindakan kreatif.
- c. Memperkaya pengetahuan anak. Berimajinasi, ide-ide kreatif anak bermunculan dan berkembang. Hal ini akan mengasah dan mendorong rasa keingintahuannya.
- d. Lebih percaya diri, mandiri dan mampu bersaing. Berpetualang di dunia imajinasi membuat anak merasa nyaman. Ketika ada dukungan dan dorongan untuk mengekspresikannya, ia akan merasa percaya diri.
- e. Memunculkan bakat anak. Anak yang memiliki kemampuan berimajinasi dapat menggali, mengangkat dan memunculkan bakatnya yang mungkin saja terpendam. Bakat merupakan ciri universal yang khusus, pembawaan yang luar biasa sejak lahir yang dapat berkembang dengan adanya interaksi dari pengaruh lingkungan.¹⁶

Pada saat berimajinasi, tentu saja anak sering memainkan peran sebagai tokoh tertentu yang tidak selalu sama, sehingga dalam realitas sehari-hari, ia lebih mudah berkomunikasi, memerankan perannya sebagai anak, teman bahkan ibu atau guru. Anak juga memiliki banyak cerita berkaitan dengan imajinasinya yang akan memudahkannya berceles dengan teman dan lingkungan sosialnya. Semua ini dapat membuat anak lebih mudah memecahkan suatu persoalan karena ia akan memiliki sudut pandang yang berbeda atas suatu masalah berdasarkan pengalaman dan kemampuan imajinatifnya. Pada kondisi tertentu, semua yang dilakukannya, dilihatnya dan didengarnya akan dianalisisnya, sehingga dengan berimajinasi anak lebih mahir menganalisa kejadian, sesuatu atau masalah yang dihadapinya. Dapat dikatakan, imajinasi membuat anak lebih kreatif dalam berpikir dan bertindak. Anak akan mencoba menganalisa sesuatu dengan

¹⁶ Fadillah, *Desain...*, h. 54-55.

kemampuan imajinasinya, menuntun dan mengurutkannya dengan logika apa saja yang mungkin terjadi.

Keingintahuan yang besar akan mendorong mereka untuk mencari, menggali lebih dalam dan berkesperimen untuk memuaskan keingintahuannya tersebut. Semakin banyak yang digali dan dicoba, semakin kaya pula pengetahuannya. Proses menggali dan mencari ini dapat dilakukannya melalui kegiatan bermain dan ragam permainan, membaca atau bertanya langsung. Kepercayaan diri ini akan membuatnya lebih siap dan mampu bersaing di lingkungannya karena secara tidak langsung keterlibatan emosi, gerak tubuh dan kemampuan otak dalam berimajinasi membekalinya kesiapan mental untuk bersaing. Keberanian dan kesiapan bersaing, tidak selalu berdampak negatif karena kesiapan ini justru dapat menjadikan anak mandiri dalam melakukan aktivitasnya, tanpa harus selalu tergantung kepada orang tuanya.

Berimajinasi dapat membuat anak menemukan arti kenyamanan yang bermuara pada bakatnya, sehingga yang muncul dari imajinasinya tersebut adalah bakatnya sendiri. Penting kita ketahui bahwa dalam imajinasi itu ada dua hal bermakna yakni inovasi dan kreasi. Kedua hal bisa optimal dengan peran bakat, minat serta dukungan lingkungan (suasana) yang menyenangkan. Sebuah imajinasi lahir dari proses kreatif. Kemampuan imajinatif anak merupakan bagian dari aktivitas otak kanan yang bermanfaat untuk kecerdasannya. Karena itu, berimajinasi mampu membuat anak mengeluarkan ide-ide kreatifnya.

Sementara itu, Sujiono mengutarakan bahwa karakteristik anak yang memiliki imajinasi adalah:

- a. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko.
- b. Memiliki selera humor
- c. Tegas, terbuka, dan bebas
- d. Dapat melakukan berbagai hal dengan caranya sendiri
- e. Tertarik pada berbagai hal, serta memiliki rasa ingin tahu, dan suka bertanya
- f. Memiliki imajinasi dan dapat berfantasi
- g. Inovatif
- h. Fleksibel dan memiliki bakat.¹⁷

¹⁷ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 40.

Berdasarkan dua ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki karakter berimajinasi adalah anak-anak yang memiliki kreativitas, rasa ingin tahu yang tinggi, serta memiliki daya nalar yang luas, sehingga anak nampak beda dengan anak lainnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Imajinasi Anak

Mengembangkan imajinasi anak merupakan upaya untuk menstimulasi, menumbuhkan dan meningkatkan potensi kecerdasan juga kreativitasnya di masa pertumbuhannya. Imajinasi anak berkembang seiring dengan berkembangnya kemampuan anak berbicara dan berbahasa. Seperti bermain, dunia imajinasi juga merupakan dunia yang sangat dekat dengan dunia anak. Imajinasi anak merupakan sarana untuk mereka berselancar dan belajar memahami realitas keberadaan dirinya juga lingkungannya. Oleh karena itu, perlu diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi imajinasi anak diantaranya:

- a. Mental anak, mental anak akan memproses dan mendorong semua kekuatan yang bersifat emosi untuk terlibat dan berperan aktif dalam merangsang pemikiran dan gagasan kreatif, serta memberikan energi pada tindakan.
- b. Bercerita, dengan bercerita akan membagi ide-ide imajinatifnya kepada anak, sehingga anak dengan ide-ide tersebut muncul imajinasi yang berkembang.
- c. Pengamatan, pengamatan yang dilakukan anak akan memunculkan pertanyaan, dari pertanyaan tersebut muncullah imajinasi anak.
- d. Pertanyaan dan bertanya, melalui pertanyaan atau bertanya sesungguhnya muncul imajinasi anak.
- e. Imitasi, meniru dari tayangan yang ditontonnya atau pengaruh dari dongeng dan cerita yang didengar anak akan memunculkan ide-ide atau imajinasi anak.¹⁸

Sebuah imajinasi lahir dari proses kreatif. Kemampuan imajinatif anak merupakan bagian dari aktivitas otak kanan yang bermanfaat untuk kecerdasannya. Karena itu, berimajinasi mampu membuat anak mengeluarkan ide-ide kreatifnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

¹⁸ Fadillah, *Desain...* h. 62.

- a. Bermain
- b. Pemberian reward
- c. Mendengarkan musik yang menyenangkan
- d. Kelebihan dan kemampuan otak anak yang dianugerahkan Tuhan.
- e. Suasana yang nyaman, aman, dan menyenangkan.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi imajinasi anak di dasarkan pada dua faktor yaitu interen merupakan faktor dari dalam diri anak, dan faktor eksteren yaitu faktor yang disebabkan dari luar diri anak atau lingkungan anak itu sendiri.

4. Mengembangkan Imajinasi Anak

Guru dan orangtua merupakan orang terdekat yang memiliki ikatan kuat dengan anak, orangtua merupakan “pemeran” yang sangat dibutuhkan dalam mengasah dan mengembangkan imajinasi anak secara optimal, begitu pula guru memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan terhadap anak, sehingga manfaat imajinasi tersebut menjadi energi yang bersinergi terhadap kecerdasan, perkembangan dan kepribadiannya. Fadillah mengutarakan cara mengembangkan imajinasi anak dapat dilakukan dengan beberapa hal diantaranya:

- a. Menjadi pendengar yang baik dan aktif terhadap imajinasi anak. Aktif berarti memberikan respon yang baik, menstimulasinya dengan pertanyaan-pertanyaan kreatif dan mendorongnya untuk berekspresi baik secara verbal maupun non verbal.
- b. Ajak anak bermain karena bermain merupakan dunianya. Biarkan anak bebas menentukan pilihan dan melakukan permainan tertentu sesuai keinginannya, asalkan sesuai dengan kemampuan berpikir serta fisiknya. Bermain peran dapat menjadi pilihan tepat.
- c. Jangan terlalu banyak melarang anak, termasuk melarangnya menangis dan tertawa di saat yang tepat karena larangan bisa saja menghambat imajinasi dan membatasi kreativitasnya. Berikan pernyataan yang bersifat anjuran agar anak merasa termotivasi. Pernyataan yang bersifat anjuran akan memberi motivasi positif pada anak.
- d. Perdengarkan musik yang sesuai dengan ritme jantung dan denyut nadi, bacakan buku cerita, komik atau dongeng, serta dampingi anak bermain komputer dan belajar menulis karena semua hal tersebut akan merangsang dan membantu mengembangkan imajinasi anak.
- e. Ciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi anak. Seperti halnya belajar dan menerapkan metode mendidik, suasana nyaman

¹⁹ Yetti, *Pendidikan....*h. 11.

dan menyenangkan akan membuat imajinasinya berkembang. Imajinasi dan kreativitas anak seringkali tidak terduga, sehingga orang tua patut mengantisipasinya sejak awal.²⁰

Bermain peran membantu perkembangan emosi anak dan memudahkan mereka bersosialisasi dengan lingkungannya. Gunakan alat bantu yang tidak membahayakan anak, seperti kartu, mobil-mobilan atau boneka untuk membantu mereka bermain peran. Pendampingan dan kebebasan akan mengeratkan ikatan batin dan membuat anak merasa lebih dihargai dan percaya diri.

Kemampuan anak berimajinasi akan mengantarkan anak menjadi pemikir kreatif yang tentu saja amat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak di masa depan. Agar anak mampu menghadapi dan mencari solusi atas setiap permasalahan yang dihadapinya kelak.

Pada masa balita, imajinasi merupakan bagian dari tugas perkembangan. Sementara pada anak usia sekolah, imajinasi anak berada pada tahap intensitas paling kuat. Sehingga anak memiliki daya menghafal kuat, memorisasi yang kuat dengan materi ingatan yang paling banyak. Periode seperti inilah yang harus menjadi perhatian orangtua agar tidak terlewat begitu saja dan dapat membantu menumbuhkan imajinasi anak. Guna menumbuhkan imajinasi anak ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dan orangtua diantaranya:

- a. Membuat anak terampil bersosialisasi dan berkomunikasi.
- b. Membuat anak mampu berpikir kreatif dan menganalisa.
- c. Memperkaya pengetahuan anak.
- d. Membuat anak lebih percaya diri, mandiri dan mampu bersaing.
- e. Memunculkan bakat anak.²¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan imajinasi anak dapat dilakukan melalui bermain, berimajinasi dan berkreasi kondisi yang *pleasurable* (menyenangkan), *enjoyable* (menikmati), imajinatif dan aktif, sehingga imajinasi anak akan berkembang dengan baik, menjadi sebuah ide dan tindakan kreatif. Ketiga hal tersebut merupakan rangkaian

²⁰ Fadillah, *Desain*.....h. 64-65.

²¹ Yenni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: PT Fajar Pratama Offset, 2010), h. 92

aktivitas yang melibatkan pikiran, perasaan dan gerak tubuh anak yang sejatinya bermanfaat bagi perkembangan dan kepribadian anak.

B. Kegiatan Kreatif

1. Pengertian Kreatif

Kreatif berarti memiliki daya cipta, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu.²² Lawrence dalam Suratno menyatakan kreatif merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna, dan dapat dimengerti.²³ Berbeda dengan Lawrence, Chaplin dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, mengutarakan bahwa kreatif adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam bidang seni atau dalam persenian, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.²⁴

Suratno mengemukakan bahwa kreatif adalah suatu aktifitas yang imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya guna menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan suatu persoalan dengan cara tersendiri.²⁵ Utami Munandar menjelaskan bahwa biasanya orang yang mengartikan kreatif sebagai daya cipta sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru.²⁶ Sesungguhnya hal-hal yang diciptakan itu tidak perlu yang baru atau sama dengan aslinya, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya atau sesuai dengan pengalaman yang diperoleh seseorang selama hidupnya.

Berdasarkan pengertian kreatif yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kreatif adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu produk yang berbeda dari yang lain yang berupa hasil karya dari anak.

²²Depdiknas, *Kamus....*, h. 599.

²³Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010) h. 24.

²⁴Rachmawati, *Strategi....*, h. 16.

²⁵Suratno, *Pengembangan....*, h. 24.

²⁶Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 45.

2. Pengertian Kegiatan Kreatif

Kegiatan kreatif adalah upaya yang memiliki daya cipta, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.²⁷ Lawrence dalam Suratno menyatakan kegiatan kreatif adalah kegiatan yang menyatukan antara ide atau pikiran manusia dan bersifat inovatif, berdaya guna, dan dapat dimengerti.²⁸ Sementara itu, Chaplin dan kawan-kawan dalam Rachmawati mengutarakan bahwa kegiatan kreatif adalah kegiatan untuk mengeluarkan kemampuan dan menghasilkan bentuk baru dalam berbagai bidang, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.²⁹ Sementara itu, Suratno mengemukakan bahwa kegiatan kreatif adalah suatu aktifitas yang imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya guna menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan suatu persoalan dengan cara tersendiri.³⁰

Keingintahuan yang besar akan mendorong mereka untuk mencari, menggali lebih dalam dan berkesperimen untuk memuaskan keingintahuannya tersebut. Semakin banyak yang digali dan dicoba, semakin kaya pula pengetahuannya. Proses menggali dan mencari ini dapat dilakukannya melalui kegiatan bermain dan ragam permainan, membaca atau bertanya langsung. Kepercayaan diri ini akan membuatnya lebih siap dan mampu bersaing di lingkungannya karena secara tidak langsung keterlibatan emosi, gerak tubuh dan kemampuan otak dalam berimajinasi membekalinya kesiapan mental untuk bersaing. Keberanian dan kesiapan bersaing, tidak selalu berdampak negatif karena kesiapan ini justru dapat menjadikan anak mandiri dalam melakukan aktivitasnya, tanpa harus selalu tergantung kepada orang tuanya.

Berdasarkan pengertian kegiatan kreatif yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kreatif adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu produk yang berbeda dari yang lain yang berupa hasil karya dari anak.

²⁷Depdiknas, *Kamus....*, h. 599.

²⁸Suratno, *Pengembangan....* h. 24.

²⁹Rachmawati, *Strategi....*, h. 16.

³⁰Suratno, *Pengembangan....*,h. 25.

3. Ciri-Ciri Kegiatan Kreatif

Suratno, menyebutkan ciri-ciri tindakan kreatif pada anak usia dini adalah:

- a. Eksploratif, yaitu memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dan beresplorasi sehingga anak memperoleh pengalaman yang berkesan dan mudah diingat.
- b. Eksperimen, manipulasi dan memainkan alat permainnya.
- c. Menggunakan pemikiran yang lebih dari pada biasanya.
- d. Memperoleh pengalaman.
- e. Menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal sesuai kemampuan.
- f. Berfantasi dan memecahkan permasalahan menggunakan pengalaman.³¹

Sementara itu, Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, menjelaskan bahwa ciri-ciri kegiatan kreatif yaitu berani mengambil risiko, mencoba hal-hal yang sulit, melakukan kegiatan dengan cara tersendiri, mengekspresikan imajinasinya secara verbal, senang bertanya, eksplorasi sistematis, menyukai imajinasi, inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya, serta fleksibel dalam melakukan kegiatan.³²

Utami Munandar dalam Suratno menegaskan bahwa ciri-ciri kegiatan kreatif adalah merealisasikan perwujudan diri, memecahkan suatu masalah, memuaskan diri, dan memiliki kualitas hidup.³³ Kurniati dan Rachmawati menegaskan ciri-ciri kegiatan kreatif pada pendidikan anak usia dini yaitu:

- a. Menyenangkan (*Learning is Fun*).
- b. Bermain.
- c. Mengaktifkan siswa.
- d. Memadukan berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan.
- e. Kegiatan dalam bentuk konkret.³⁴

Berdasarkan ungkapan-ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kegiatan kreatif adalah kegiatan dengan cara eksploratif, serta menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal dari sebuah kegiatan.

³¹ Suratno, *Pengembangan...*, h. 11.

³² Sujiono, *Bermain...*, h. 49.

³³ Suratno, *Pengembangan...*, h. 5-6.

³⁴ Euis Kurniati, dan Yeni Rachmawati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 41-44.

4. Kegiatan-Kegiatan Kreatif Yang Dapat Mendukung Imajinasi Anak

Kreativitas sangat perlu dikembangkan. Pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui berbagai kesempatan dan berbagai aktivitas dalam keseharian. Berbagai kegiatan yang dilakukan dan diberikan yang paling banyak memberikan pengaruh untuk mengembangkan kemampuan imajinasi dan kreativitas anak adalah kegiatan seni. Kegiatan seni cenderung memberikan kebebasan untuk anak dalam mengekspresikan apa yang mereka rasakan, sehingga kemampuan imajinasi anak dapat berkembang. Kegiatan yang dilakukan haruslah disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat anak. Kegiatan seni yang dapat dilakukan pada anak usia dini seperti mewarnai, melukis, menempel dan lain sebagainya.

Pada dasarnya setiap kegiatan pembelajaran pada anak usia dini dapat dilakukan secara kreatif, akan tetapi tidak semua kegiatan dapat mendukung imajinasi anak. Beberapa kegiatan yang dapat peneliti kemukakan untuk mendukung imajinasi anak adalah bermain peran, mewarnai, melukis, bermain playdoug, lego konstruktif, sosio drama, bermain teka-teki, tanya jawab, bermain warna, pengolahan bahan bekas, dan lain sebagainya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Istiqomah Medan Amplas yang beralamat di Jl. Turi Gg. Langgar No.3 Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 sejak bulan Agustus hingga September tahun 2018. Hal ini dilakukan karena objek penelitian pada saat disusun proposal ini masih di kelompok A. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

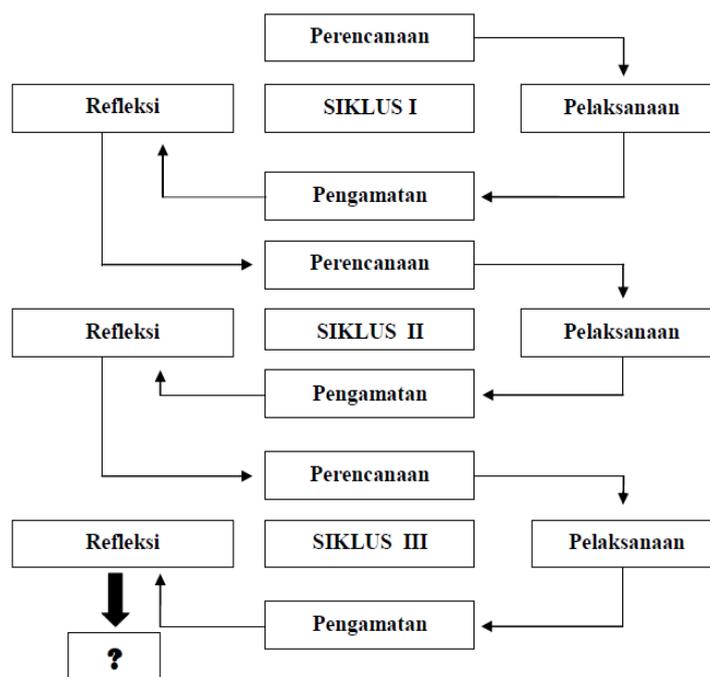
Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		Juli				Agustus			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan								
2	Penelitian Siklus I								
3	Penelitian Siklus II								
4	Penelitian Siklus III								
5	Analisis data								
6	Pengolahan Data								
7	Penyusunan Laporan								

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).³⁵ Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian ini melalui siklus yaitu apabila terjadi peningkatan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif pada anak RA Istiqomah Medan Amplas. Adapun alur siklus tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 02:
Alur Penelitian Tindakan Kelas³⁶



³⁵Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

³⁶*Ibid.*

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif pada anak RA Istiqomah Medan Amplas.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu anak RA Istiqomah Medan Amplas. Jumlah anak RA Istiqomah Medan Amplas pada kelompok A adalah 15 anak di tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya untuk penelitian berikutnya yang dilakukan setelah seminar proposal dan izin riset dilakukan di kelompok B pada tahun ajaran 2018/2019.

D. Sumber Data

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif. Data ini diperoleh melalui hasil belajar dengan observasi kegiatan belajar anak. Data anak tersebut adalah:

Tabel 02
Data Anak

NO	Nama Anak	L/P
1	Afkar Anwar Daulay	L
2	Ahmad Fadhil Harahap	L
3	Alvin Fazri Wibowo	L
4	Aisyah Khairani	P
5	Faeza Ramadhan	L
6	Kayla Nadira Sajana	P
7	Luffy Ibrahim Az-Zahir	L
8	M. Firli Yukavi, E	L
9	Musvika Ramadhani	P
10	Nadhira Aprilia	P
11	Rayhan Andhana Sinaga	L
12	Syahraini Sikumbang	P
13	Tasya Amelia	P
14	Vaneza Azhura Qoeswansyah	P
15	Shiva Oktaviani	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu, sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03
Data Guru

Nama Guru	Tugas	Waktu
Aminah	Guru	24 Jam/Minggu
Purwandari Wilujeng	Guru	24 Jam/Minggu
Ade Annisa Rahma	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Hasil refleksi dijadikan acuan untuk melakukan tindak lanjut atau siklus berikutnya. Adapun yang menjadi teman sejawat adalah

Tabel 04
Teman Sejawat

Nama Guru	Jabatan
Purwandari Wilujeng	Teman Sejawat
Ade Annisa Rahma	Kolaborator

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang imajinasi anak.
- Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 05
Observasi Imajinasi Anak

N O	Nama Anak	L / P	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko				Tegas, terbuka dan bebas				Dapat melakukan segala sesuatu sendiri				Inovatif dan fleksibel			
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Afkar Anwar Daulay	L																
2	Ahmad Fadhil Harahap	L																
3	Alvin Fazri Wibowo	L																
4	Aisyah Khairani	P																
5	Faeza Ramadhan	L																
6	Kayla Nadira Sajana	P																
7	Luffy Ibrahim Az-Zahir	L																
8	M. Firli Yukavi, E	L																
9	Musvika Ramadhani	P																

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
10	Nadhira Aprilia	P																
11	Rayhan Andhana Sinaga	L																
12	Syahraini Sikumbang	P																
13	Tasya Amelia	P																
14	Vaneza Azhura Qoeswansyah	P																
15	Shiva Oktaviani	P																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu anak dan guru. Adapun indikator kinerja pada penelitian ini adalah:

Tabel 06
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Guru
Indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak atau imajinasi anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.	Indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila penilaian terhadap guru dengan nilai minimal baik berdasarkan penilaian APKG-PKG I dan II. Penilaian baik diterjemahkan dengan nilai 4 dan sangat baik dengan nilai 5.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.³⁷
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase ketuntasan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak³⁸

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).³⁹

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dari tema serta sub tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

³⁷*Ibid.*, h. 45

³⁸*Ibid.*

³⁹Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

c. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan presentase. Pada pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan awal di RA Istiqomah Medan Amplas pada saat pembelajaran, imajinasi anak masih sangat kurang, anak hanya mencontoh dan mengikuti apa yang telah didemonstrasikan guru atau melihat teman lainnya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan masih menggunakan lembar kerja anak (LKA) yang terlalu kecil yang memungkinkan

anak merasa kesulitan dalam berkonsentrasi dan kurang menarik bagi anak. Metode pembelajaran yang digunakan guru juga terlihat monoton sehingga membuat anak bosan dan tidak kreatif .

2. Deskripsi Siklus I.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus 1.
- 2) Menyusun RPPH .
- 3) Membuat skenario perbaikan
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif.
- 6) Menyiapkan media pembelajaran melalui kegiatan kreatif dibidang seni.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan 1 yaitu:

- 1) Pesona pagi, yaitu anak-anak melakukan kegiatan berbaris di lapangan.
- 2) Anak-anak mengucapkan ikrar santri,
- 3) Anak-anak dikondisikan utuk dapat megikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Anak-anak masuk ke dalam kelas
- 5) Anak dikondisikan di dalam kelas, kemudian anak duduk, berdoa awal kegiatan. Menyanyikan lagu,
- 6) Meghafal surat pendek, bacaan sholat, dan hadist, doa-doa harian, serta mengenal Asmaul Husna.
- 7) Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan seni.

c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan kreatif

dibidang seni, kemudian observasi kegiatan kreatif yaitu, melukis, mewarnai, menggambar, mencampurkan warna, berkreasi menyusun ruangan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan kreatif siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II.
- 2) Menyusun RPPH .
- 3) Membuat skenario perbaikan
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif.
- 6) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 7) Menyiapkan lembar observasi pada anak dan guru

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan siklus II yaitu:

- 1) Pesona pagi, yaitu anak-anak melakukan kegiatan berbaris di lapangan.
- 2) Anak-anak mengucapkan ikrar santri,
- 3) Anak-anak dikondisikan utuk dapat megikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Anak-anak masuk ke dalam kelas
- 5) Anak dikondisikan di dalam kelas, kemudian anak duduk, berdoa awal kegiatan, dan menyayikan lagu.

- 6) Menghafal surat pendek, bacaan sholat, dan hadist, doa-doa harian, serta mengenal Asmaul Husna.
- 7) Guru menjelaskan tentang bermain konstruksi.

c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan bermain konstruksi, kemudian observasi kegiatan bermain melalui kegiatan kreatif.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan kreatif siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Deskripsi Siklus III.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III.
- 2) Menyusun RPPH .
- 3) Membuat skenario perbaikan
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif.
- 6) Menyiapkan media pembelajaran kegiatan kreatif anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan III yaitu:

- 1) Pesona pagi, yaitu anak-anak melakukan kegiatan berbaris di lapangan.
- 2) Anak-anak mengucapkan ikrar santri,

- 3) Anak-anak dikondisikan utuk dapat megikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Anak-anak masuk ke dalam kelas
- 5) Anak dikondisikan di dalam kelas, kemudian anak duduk, berdoa awal kegiatan, dan menyanyikan lagu.
- 6) Meghafal surat pendek, bacaan sholat, dan hadist, doa-doa harian, serta mengenal Asmaul Husna.
- 7) Guru mengajarkan anak-anak bermain kegiatan kreatif.

c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan kreatif, kemudian observasi tentang imajinasi anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya bila diperlukan. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan kreatif, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat yang peneleti sebut tim peneliti. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Aminah	Guru/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Purwandari Wilujeng	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Ade Anisa Rahma	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Dunia imajinasi merupakan dunia yang sangat dekat dengan dunia anak. Imajinasi merupakan suatu kemampuan berpikir *divergen* yang dimiliki anak yang dilakukan tanpa batas, seluas-luasnya dan bersifat multi perspektif dalam merespon suatu stimulasi. Anak yang dapat berimajinasi dapat mengembangkan kemampuan daya pikir, daya cipta, kreativitas tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari, anak bebas berpikir sesuai pengalaman dan khayalannya. Bagi anak-anak, berimajinasi merupakan kebutuhan alami. Imajinasi anak dapat lahir sebagai hasil imitasi, meniru dari tayangan yang ditontonnya atau pengaruh dari dongeng dan cerita yang didengarnya. Tetapi, imajinasi juga dapat muncul secara murni dari dalam benaknya, sebagai hasil mengolah apa yang ia ketahui. Apabilia seseorang mampu mengasah, mengembangkan, dan mengelola imajinasi anak, maka berimajinasi akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan dan kreatif anak, serta membuat anak lebih produktif karena potensi dan kemampuan imajinatif anak merupakan proses awal tumbuhkembangnya daya cipta dalam diri anak yang boleh jadi menghasilkan sebuah kreasi yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan kepribadiannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai guru di RA Istiqomah Medan Amplas bahwa anak masih banyak meniru apa yang telah di demonstrasikan oleh guru, atau melihat apa yang dilakukan temannya. Imajinasi anak dalam belajar hemat peneliti belum berkembang dengan baik, sehingga hasil belajar anak selalu sama dengan apa yang disampaikan oleh guru atau meniru milik teman lainnya. Melihat manfaat yang diperoleh dari imajinasi, maka peneliti merasa perlu mengembangkan imajinasi anak dengan menstimulasi tumbuh kembangnya potensi dan kemampuan imajinasi anak untuk diekspresikan dengan efektif melalui kegiatan kreatif. Hasil observasi awal atau pada pra siklus ini dapat peneliti tuangkan pada tabel berikut ini:

Tabel 08.
Hasil Observasi Pra Siklus

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko				Tegas, terbuka dan bebas				Dapat melakukan segala sesuatu sendiri				Inovatif dan fleksibel			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afkar Anwar Daulay			√		√				√			√				
2	Ahmad Fadhil Harahap		√			√			√				√				
3	Alvin Fazri Wibowo	√			√				√				√				
4	Aisyah Khairani			√		√			√				√		√		
5	Faeza Ramadhan		√			√			√				√				
6	Kayla Nadira Sajana	√			√				√				√		√		
7	Luffy Ibrahim Az-Zahir		√			√			√				√				
8	M. Firli Yukavi, E		√			√			√				√				
9	Musvika Ramadhani			√		√			√				√		√		
10	Nadhira Aprilia			√		√			√				√		√		
11	Rayhan Andhana Sinaga	√			√				√				√		√		
12	Syahraini Sikumbang		√			√			√				√		√		
13	Tasya Amelia			√		√			√				√		√		
14	Vaneza Azhura Qoeswansyah	√			√				√				√		√		
15	Shiva Oktaviani	√			√				√				√		√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 09
Kondisi Imajinasi Anak Pada Pra Siklus

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko	5	5	3	2	15
		33,3 %	33,3 %	20%	13,4%	100%
2	Tegas, terbuka dan bebas	7	6	2	0	15
		46,7%	40 %	13,3%	0%	100%
3	Dapat melakukan segala sesuatu sendiri	10	3	2	0	15
		66,7%	20 %	13,3%	0 %	100%
4	Inovatif dan fleksibel	11	3	1	0	15
		73,3%	20 %	6,7%	0%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

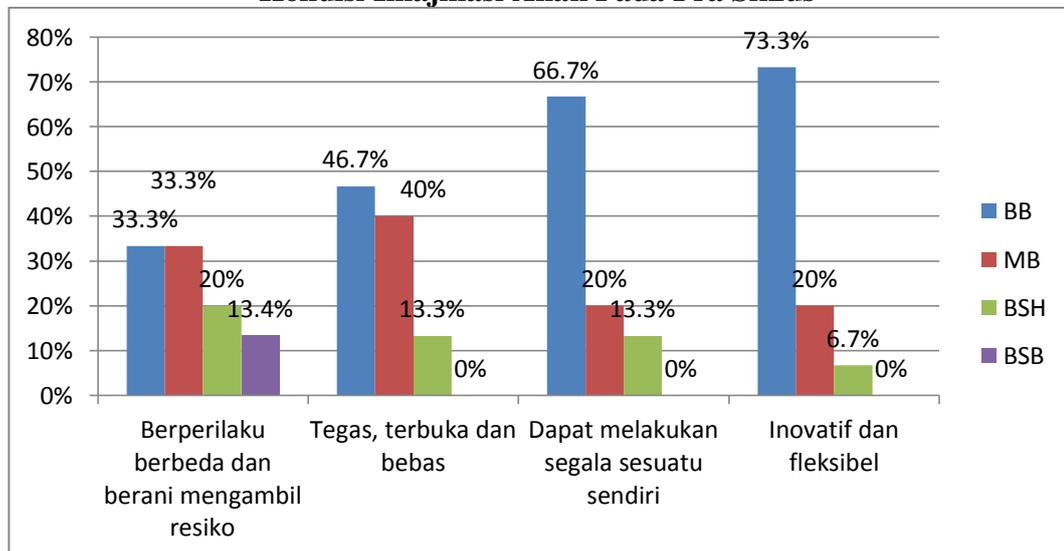
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 01
Kondisi Imajinasi Anak Pada Pra Siklus



Berdasarkan hasil observasi dan deskripsi data pada pra siklus tentang imajinasi anak RA Istiqomah Medan Amplas, bahwa:

1. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko, ada 5 anak belum berkembang atau 33.3%, 5 anak mulai berkembang atau 33.3%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 2 anak yang berkembang sangat baik atau 13,4%.
2. Tegak, terbuka dan bebas, yang belum berkembang ada 7 anak atau 46,7%, mulai berkembang ada 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sangat baik tidak ada atau 0%.
3. Dapat melakukan segala sesuatu sendiri, yang belum berkembang sebanyak 10 anak atau 66,7%, mulai berkembang 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik tidak ada atau 0%.
4. Inovatif dan fleksibel, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 73,3%, mulai berkembang 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,7%, dan berkembang sangat baik tidak ada atau 0%.

Berdasarkan hasil observasi awal, imajinasi anak RA Istiqomh Medan Amplas, berdasarkan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu BSH dan BSB adalah:

Tabel 10
Kemampuan Imajinasi Anak Pada Pra Siklus

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko	3	2	5
		20%	13,4%	33,4%
2	Tegas, terbuka dan bebas	2	0	2
		13,3%	0%	13,3%
3	Dapat melakukan segala sesuatu sendiri	2	0	2
		13,3%	0 %	13,3%
4	Inovatif dan fleksibel	1	0	1
		6,7%	0%	6,7%
Rata-Rata 16,7%				

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kemampuan imajinasi anak RA Istiqomah Medan Amplas berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB adalah:

1. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 2 anak yang berkembang sangat baik atau 13,4%, jumlah seluruhnya ada 5 anak atau 33,4%.
2. Tegak, terbuka dan bebas, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sangat baik tidak ada atau 0%, jumlah seluruhnya ada 2 anak atau 13,3%.
3. Dapat melakukan segala sesuatu sendiri, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik tidak ada atau 0%, jumlah seluruhnya ada 2 anak atau 13,3%.
4. Inovatif dan fleksibel, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,7%, dan berkembang sangat baik tidak ada atau 0%, jumlah seluruhnya ada 1 anak atau 6,7%.

Berdasarkan hasil analisis observasi awal, kemampuan anak berimajinasi di RA Istiqomah Medan Amplas, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 16,7%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas berimajinasi masih sangat rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Istiqomah Medan Amplas untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan anak berimajinasi.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 30 Juli- 03 Agustus 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah Aku hamba Allah SWT dengan sub tema tubuhku, sedangkan tema spesifiknya adalah panca indera, adab menjaga panca indera, kebersihan diri, kesehatan dan keamanan diri. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus I.
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran.
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar, *playdough*, kertas, lego, gunting dan lain-lain sesuai tema dan tema spesifiknya .
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi.
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 30 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Panca Indera

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar fungsi panca indera
- b) Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum
- c) Menghirup botol aroma
- d) **Membuat bentuk panca indera menggunakan *playdough*.**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa 31 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Adab menjaga panca indera

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar kaca mata
- b) Menirukan angka 2 pada gambar earphone
- c) Melipat kertas bentuk kaca mata renang
- d) **Membuat kaca mata mainan dari kertas**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Kebersihan diri

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan bentuk sabun
- b) Meniru angka 3 pada gambar odol
- c) Peraktek sikat gigi dengan benar
- d) **Membangun bentuk kamar mandi menggunakan lego**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Kesehatan

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Melipat kertas bentuk gelas jus
- b) Meniru angka 4 pada gambar vitamin
- c) Peraktek membuat susu
- d) **Melipat kertas bentuk gelas jus**

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat 03 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Keamanan diri

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencocokkan pola sepatu
- b) Menirukan angka 5 pada gambar helm
- c) Peraktek menjaga keamanan diri
- d) **Membuat baju hujan menggunakan plastik besar**

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah:

Tabel 11.

Hasil Observasi Siklus I

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko				Tegas, terbuka dan bebas				Dapat melakukan segala sesuatu sendiri				Inovatif dan fleksibel			
		B B	M B	B S B	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Afkar Anwar Daulay		√				√				√				√		
2	Ahmad Fadhil Harahap			√				√					√			√	
3	Alvin Fazri Wibowo		√					√			√				√		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4	Aisyah Khairani	√				√				√				√			
5	Faeza Ramadhan			√			√				√					√	
6	Kayla Nadira Sajana				√				√				√				√
7	Luffy Ibrahim Az-Zahir	√				√				√				√			
8	M. Firli Yukavi, E			√				√				√				√	
9	Musvika Ramadhani	√				√				√				√			
10	Nadhira Aprilia		√				√				√					√	
11	Rayhan Andhana Sinaga				√				√				√				√
12	Syahraini Sikumbang	√				√				√				√			
13	Tasya Amelia		√				√				√					√	
14	Vaneza Azhura Qoeswansyah	√				√				√				√			
15	Shiva Oktaviani		√				√				√					√	

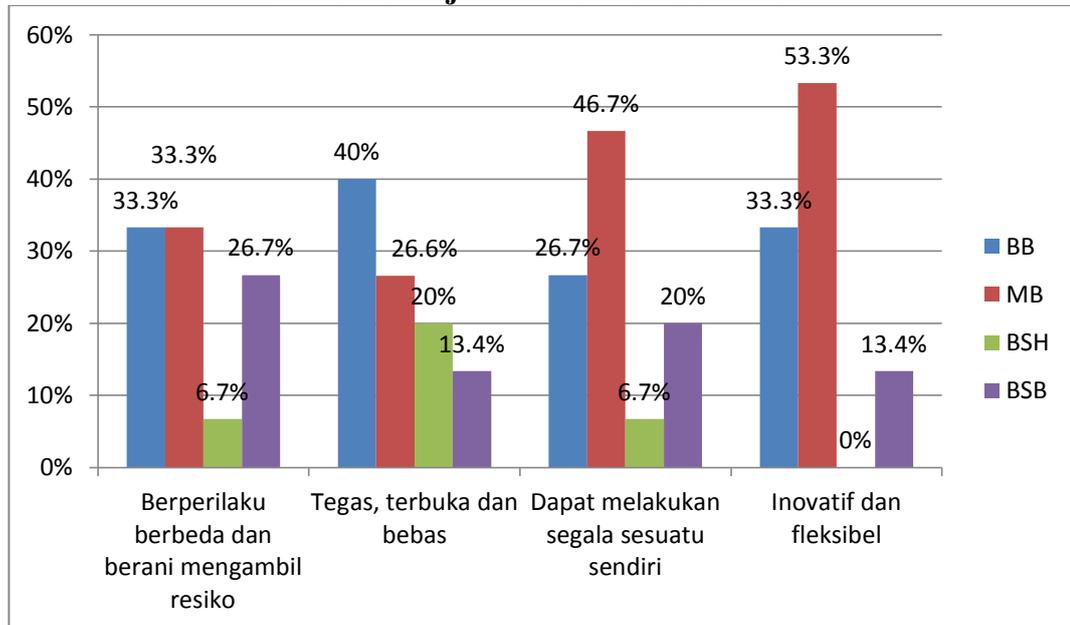
Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 12
Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus I

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko	5	5	1	4	15
		33,3%	33,3%	6,7%	26,7%	100%
2	Tegas, terbuka dan bebas	6	4	3	2	15
		40%	26,6%	20%	13,4%	100%
3	Dapat melakukan segala sesuatu sendiri	4	7	1	3	15
		26,7%	46,7%	6,7%	20%	100%
4	Inovatif dan fleksibel	5	8	0	2	15
		33,3%	53,3%	0%	13,4%	100%

Grafik 02
Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus I



Berdasarkan hasil observasi dan deskripsi data pada siklus I tentang imajinasi anak RA Istiqomah Medan Amplas, bahwa.

1. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko, yang belum berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%.
2. Tegas, terbuka dan bebas, yang belum berkembang terdapat 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%.
3. Dapat melakukan segala sesuatu sendiri, yang belum berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, mulai berkembang terdapat 7 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 46,7%, berkembang

sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%.

4. Inovatif dan fleksibel, yang belum berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, mulai berkembang terdapat 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%, berkembang sesuai harapan tidak ada atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, kemampuan imajinasi anak RA Istiqomah Medan Amplas, berdasarkan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu BSH dan BSB adalah:

Tabel 13
Kemampuan Imajinasi Anak Pada Siklus I

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko	1	4	5
		6,7%	26,7%	33,4%
2	Tegas, terbuka dan bebas	3	2	5
		20%	13,4%	33,4%
3	Dapat melakukan segala sesuatu sendiri	1	3	4
		6,7%	20%	26,7%
4	Inovatif dan fleksibel	0	2	2
		0%	13,4%	13,4%
Rata-Rata 26,7%				

Berdasarkan analisis data pada siklus I tentang kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas berimajinasi berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB adalah:

1. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,7%, dan 4 anak yang berkembang sangat baik atau 26,7%, jumlah seluruhnya ada 5 anak atau 33,4%.
2. Tegas, terbuka dan bebas, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,4%, jumlah seluruhnya ada 5 anak atau 33,4%.
3. Dapat melakukan segala sesuatu sendiri, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,7%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%, jumlah seluruhnya ada 4 anak atau 26,7%.
4. Inovatif dan fleksibel, yang berkembang sesuai harapan tidak ada atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,4%, jumlah seluruhnya ada 2 anak atau 13,4%.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi pada siklus I, kemampuan pada anak RA Istiqomah Medan Amplas berimajinasi, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,7% atau terjadi kenaikan sebesar 10% dari sebelum dilakukan penelitian. Hal ini menunjukkan kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas dalam berimajinasi pada siklus I ini masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Berbicara anak disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
 - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan anak secara mandiri, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan imajinasi dan daya ingat anak-anak.

b. Kelemahan

- 1) Anak belum banyak mengingat penjelasan guru tentang tema yang diajarkan, sehingga anak masih suka terdiam dan malu-malu.
- 2) Anak masih lebih terfokus pada permainan dari pada focus berimajinasi.

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Proses penelitian pada siklus II ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus II dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 06-10 Agustus 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus II ini adalah Aku Hamba Allah SWT dengan sub tema kesukaanku, sedangkan tema spesifiknya adalah makanan halal kesukaanku, minuman halal kesukaanku, benda kesukaanku, warna kesukaanku, dan acara kesukaanku. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus I
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus II.
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu Aku hamba Allah SWT dengan sub tema kesukaanku.
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran.

- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa nasi, susu, agar, agar, lego, warna, dan lain-lain sesuai dengan tema dan tema spesifik.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi.
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 06 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Makanan halal kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan gambar makanan sehat
- b) Meniru angka 6 pada gambar buah.
- c) Menganyam pola bakul nasi.
- d) **Membuat bentuk-bentuk yang disukai menggunakan nasi**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa 07 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Minuman halal kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
- b) Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
- c) Menyusun balok
- d) **Mencampurkan susu dengan agar-agar**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Benda kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan bentuk topi
- b) Menirukan angka 8 pada gambar baju
- c) Peraktek memakai baju dengan benar
- d) **Membuat benda kesukaan menggunakan lego konstruktif**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Warna kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai sesuai bentuk geometri
- b) Menirukan angka 9
- c) **Peraktek pencampuran warna**

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat 10 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Acara kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membedakan ukuran gambar
- b) Menirukan angka 10 pada gambar TV
- c) **Membuat TV dari kardus.**

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Hasil pengamatan pada siklus II adalah:

Tabel 14.
Hasil Observasi Siklus II

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko				Tegas, terbuka dan bebas				Dapat melakukan segala sesuatu sendiri				Inovatif dan fleksibel			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afkar Anwar Daulay			√				√				√			√		
2	Ahmad Fadhil Harahap			√				√				√			√		√
3	Alvin Fazri Wibowo		√					√				√			√		√
4	Aisyah Khairani	√				√				√				√			
5	Faeza Ramadhan				√				√				√				√
6	Kayla Nadira Sajana				√				√				√				√
7	Luffy Ibrahim Az-Zahir		√				√				√				√		
8	M. Firli Yukavi, E			√				√				√			√		
9	Musvika Ramadhani	√				√				√				√			
10	Nadhira Aprilia		√				√				√				√		
11	Rayhan Andhana Sinaga				√				√				√				√
12	Syahraini Sikumbang		√				√				√				√		
13	Tasya Amelia				√				√				√				√
14	Vaneza Azhura Qoeswansyah		√				√				√			√			
15	Shiva Oktaviani			√				√				√			√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 15
Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus II

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko	2	5	2	6	15
		13,3%	33,3%	13,4%	40%	100%
2	Tegas, terbuka dan bebas	2	4	1	8	15
		13,3%	26,7%	6,7%	53,3%	100%
3	Dapat melakukan segala sesuatu sendiri	2	4	3	6	15
		13,4%	26,6%	20%	40%	100%
4	Inovatif dan fleksibel	3	5	4	3	15
		20%	33,3%	26,7%	20%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

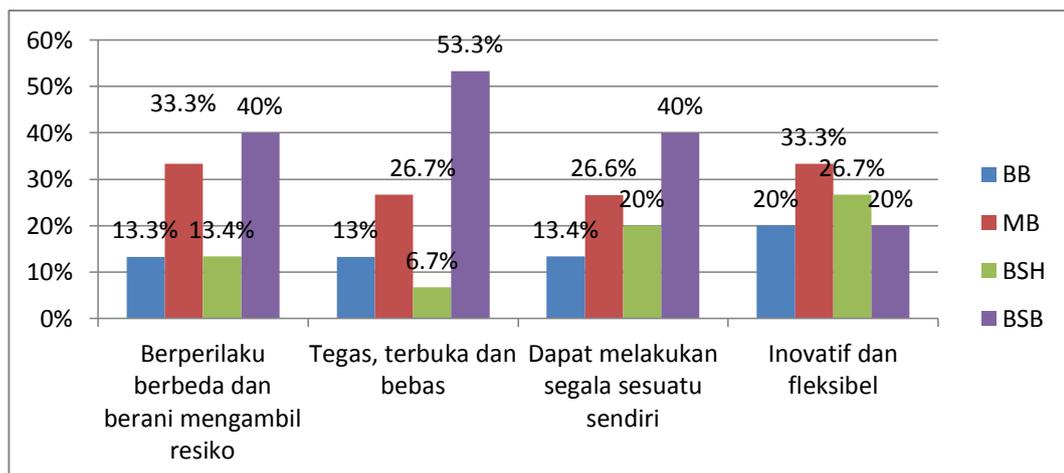
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 03
Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus II



Berdasarkan hasil observasi dan deskripsi data pada siklus II tentang kemampuan imajinasi anak RA Istiqomah Medan Amplas, bahwa.

1. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%.
2. Tegak, terbuka dan bebas, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%.
3. Dapat melakukan segala sesuatu sendiri, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%.
4. Inovatif dan fleksibel, yang belum berkembang terdapat 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas dalam berimajinasi, berdasarkan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu BSH dan BSB adalah:

Tabel 16
Kemampuan Imajinasi Anak Pada Siklus II

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko	2	6	8
		13,4%	40%	53,4%
2	Tegas, terbuka dan bebas	1	8	9
		6,7%	53,3%	60%
3	Dapat melakukan segala sesuatu sendiri	3	6	9
		20%	40%	60%
4	Inovatif dan fleksibel	4	3	7
		26,7%	20%	46,7%
Rata-Rata 55,1%				

Berdasarkan analisis data pada siklus II tentang kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas berimajinasi berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB adalah:

1. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13,4%, dan 6 anak yang berkembang sangat baik atau 40%, jumlah seluruhnya ada 8 anak atau 53,4%.
2. Tegas, terbuka dan bebas, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 6,7%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%, jumlah seluruhnya ada 9 anak atau 60%.
3. Dapat melakukan segala sesuatu sendiri, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%, jumlah seluruhnya ada 9 anak atau 60%.

4. Inovatif dan fleksibel, yang berkembang sesuai harapan tidak ada 4 anak atau 26,7%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%, jumlah seluruhnya ada 7 anak atau 46,7%.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi pada siklus II, kemampuan pada anak RA Istiqomah Medan Amplas berimajinasi, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 55,1% atau terjadi kenaikan dari siklus sebelumnya sebesar 28,4%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak berimajinasi di RA Istiqomah Medan Amplas pada siklus II ini terjadi peningkatan dalam kategori sedang atau berada di pertengahan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Berimajinasi anak disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan anak secara mandiri, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan sesuai cerita anak masing-masing.

a. Kelemahan

- 1) Sebahagian anak belum memiliki perbendaharaan imajinasi, anak masih suka berpikir baru melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Sebahagian kecil anak masih sulit untuk berimajinasi.

b. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus III untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan berimajinasi anak.
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

Proses penelitian pada siklus III ini sama dengan siklus I dan siklus II terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus III dilakukan selama 2 hari sejak tanggal 13-14 Agustus 2018. Hal ini dilakukan dua hari karena kegiatan 17 Agustus akan libur 17 Agustus 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus III ini adalah Aku hamba Allah SWT., dengan sub tema kesukaanku, sedangkan tema spesifiknya adalah permainan kesukaanku dan mainan kesukaanku. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus II
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus III.
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu aku hamba Allah SWT., dengan sub tema kesukaanku.
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran berupa kertas benang dan kain sesuai dengan tema spesifik
- f. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- g. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan berbicara anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 13 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku

Sub-sub tema : Permainan kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Permainan warna dengan kelereng
- b) Membedakan ukuran layangan
- c) Melakukan permainan engklek
- d) **Membuat layang-layang dari kertas**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa 14 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku

Sub-sub tema : Mainan kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Permainan warna dengan kelereng
- b) Membedakan ukuran layangan
- c) Melakukan permainan engklek
- d) **Membuat boneka dari kain**

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran berimajinasi berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus III ini adalah:

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus III

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko				Tegas, terbuka dan bebas				Dapat melakukan segala sesuatu sendiri				Inovatif dan fleksibel			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afkar Anwar Daulay			√				√				√				√	
2	Ahmad Fadhil Harahap			√				√				√				√	
3	Alvin Fazri Wibowo			√				√				√				√	
4	Aisyah Khairani			√				√				√				√	
5	Faeza Ramadhan			√				√			√				√		
6	Kayla Nadira Sajana			√				√				√				√	
7	Luffy Ibrahim Az-Zahir			√			√				√				√		
8	M. Firli Yukavi, E			√				√				√				√	
9	Musvika Ramadhani	√				√				√				√			
10	Nadhira Aprilia			√				√				√				√	
11	Rayhan Andhana Sinaga			√				√				√				√	
12	Syahraini Sikumbang		√				√				√				√		
13	Tasya Amelia			√				√				√				√	
14	Vaneza Azhura Qoeswansyah			√				√				√				√	
15	Shiva Oktaviani			√				√				√				√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 18
Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus III

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko	1	1	0	13	15
		6,7%	6,7%	0%	86,6%	100%
2	Tegas, terbuka dan bebas	1	1	1	12	15
		6,7%	6,7%	6,6%	80%	100%
3	Dapat melakukan segala sesuatu sendiri	1	1	2	11	15
		6,7%	6,7%	13,3%	73,3%	100%
4	Inovatif dan fleksibel	1	1	3	10	15
		6,7%	6,7%	20%	66,6%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

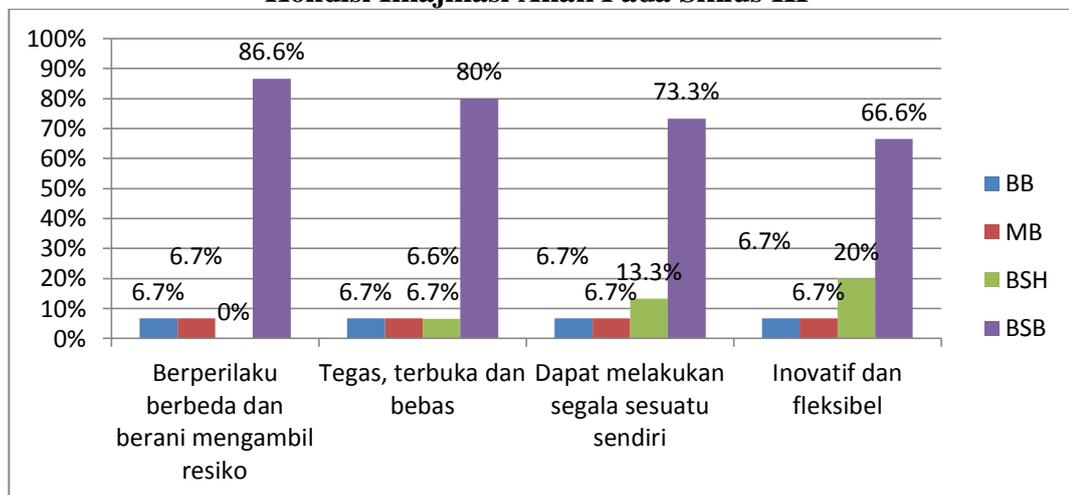
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 04
Kondisi Imajinasi Anak Pada Siklus III



Berdasarkan hasil observasi dan deskripsi data pada siklus III tentang kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas berimajinasi, maka dapat dirincikan sebagai berikut.

1. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sesuai harapan tidak ada atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sangat baik 13 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 86,6%.
2. Tegak, terbuka dan bebas, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,6%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.
3. Dapat melakukan segala sesuatu sendiri, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, berkembang sangat baik 11 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 73,3%.
4. Inovatif dan fleksibel, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 10 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 66,6%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas berimajinasi melalui kegiatan kreatif, berdasarkan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu BSH dan BSB adalah:

Tabel 19
Kemampuan Imajinasi Anak Pada Siklus III

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko	0	13	13
		0%	86,6%	86,6%
2	Tegas, terbuka dan bebas	1	12	13
		6,6%	80%	86,6%
3	Dapat melakukan segala sesuatu sendiri	2	11	13
		13,3%	73,3%	86,6%
4	Inovatif dan fleksibel	3	10	13
		20%	66,6%	86,6%
Rata-Rata 86,6%				

Berdasarkan analisis data pada siklus III tentang kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas berimajinasi melalui kegiatan kreatif, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB adalah:

1. Berperilaku berbeda dan berani mengambil resiko, tidak ada anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 13 anak yang berkembang sangat baik atau 86,6%, jumlah seluruhnya ada 13 anak atau 86,6%.
2. Tegas, terbuka dan bebas, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sangat baik ada 12 anak atau 80%, jumlah seluruhnya ada 13 anak atau 86,6%.
3. Dapat melakukan segala sesuatu sendiri, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 11 anak atau 73,3%, jumlah seluruhnya ada 13 anak atau 86,6%.

4. Inovatif dan fleksibel, yang berkembang sesuai harapan tidak ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 66,6%, jumlah seluruhnya ada 13 anak atau 86,6%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, diketahui bahwa kemampuan berimajinasi pada anak RA Istiqomah Medan Amplas, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 86,6% yang menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 31,5% dari siklus sebelumnya atau siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak RA Istiqomah Medan Amplas dalam berimajinasi dalam kategori sangat baik.

4. Refleksi

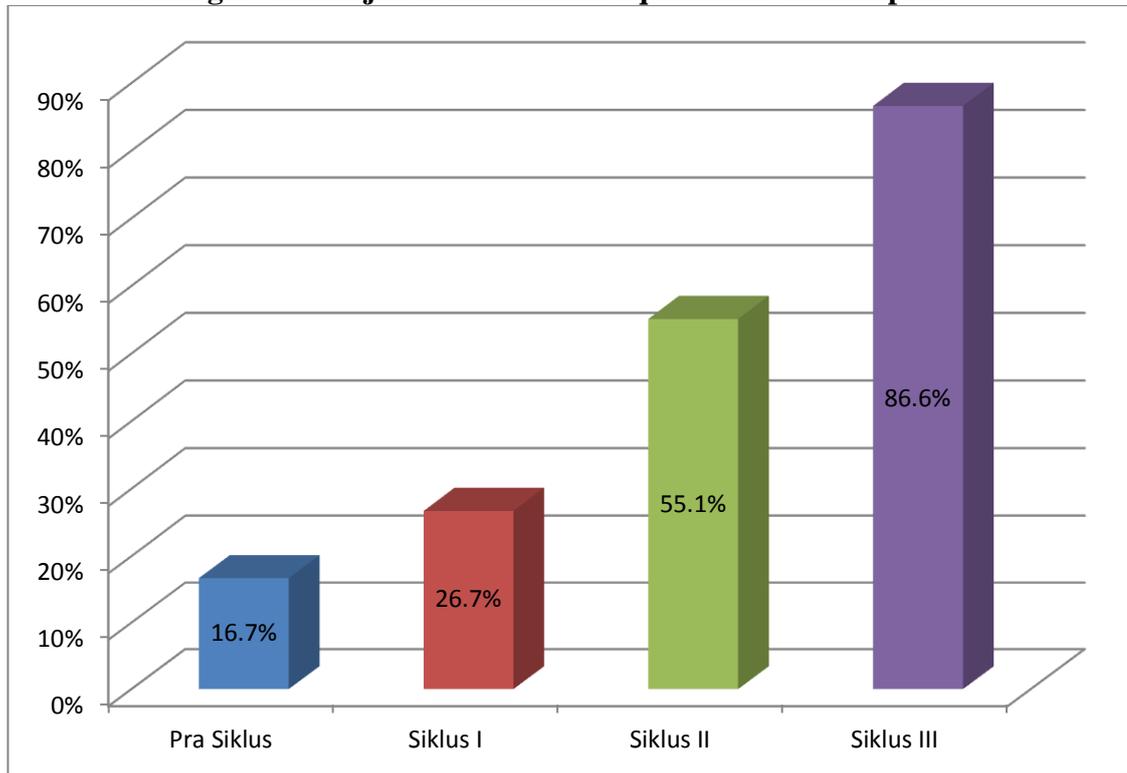
Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Berimajinasi anak disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan anak secara mandiri, sehingga anak dapat melakukan sesuai keinginan anak masing-masing.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam berimajinasi melalui kegiatan kreatif pada anak RA Istiqomah Medan Amplas berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan adalah BSH dan BSB, maka dapat diketahui peningkatan keberhasilan berimajinasi anak melalui kegiatan kreatif yaitu 10% dari pra siklus ke siklus I, selanjutnya dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 28,4%, kemudian dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 31,5%. Hasil rata-rata kelas pada pra siklus adalah 16,7%, selanjutnya pada siklus I sebesar 26,7%, kemudian pada siklus II 55,1%, dan pada siklus III sebesar 86,6%, sekaligus menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil dilakukan. Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Imajinasi Anak RA Istiqomah Medan Amplas



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif pada anak RA Istiqomah Medan Amplas dapat ditingkatkan dan berhasil dilakukan hingga mencapai rata-rata secara keseluruhan sebesar 86,6% dengan predikat sangat baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Peningkatan imajinasi pada anak melalui kegiatan kreatif yaitu 10% dari pra siklus ke siklus I, selanjutnya dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 28,4%, kemudian dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 31,5%. Berdasarkan ketentuan keberhasilan anak adalah BSH dan BSB maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 16,7%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 26,7%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 55,1%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan kreatif untuk meningkatkan imajinasi anak berhasil dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu adanya metode lain yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.

- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Istiqomah Medan Amplas.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kegiatan kreatif dapat juga mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan mengenal banyak pengembangan baru pada anak, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mirna. 2011. *Rahasia Mengajar dengan Kreatif, inspiratif, dan Cerdas*. Jakarta: Logika.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Khaili. 2009. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Kurniati, Euis, dan Rachmawati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munandar, Utami. 2012. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Nurinhasan, Juntika. 2010. *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Pramono. 2012. *Permainan Asyik Bikin Anak Pintar*. Yogyakarta: IN AzNa Books.
- Rachmawati, Yenni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: PT Fajar Pratama Offset.
- Satrian, Jufri. 2008. *Metode Belajar Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Sudono, Anggani. 2008. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gasindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Indeks.
- Suparno, Paul. 2011. *Teori Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kinisius.

- Suratno. 2010. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaodih, Nana. 2008. *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2010. *Mainan dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Yetti, Elindra. 2008. *Pendidikan Seni Sebagai Daya Menumbuhkan Estetika dan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Imajinasi. Jakarta: UPTK.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS**

Nama RA : ISTIQOMAH

Alamat : Jl. Turi Gg.Langgar No. 3 Kel. Timbang Deli Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Tubuhku/ Panca Indera
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT / Tubuhku/ Adab menjaga panca indera
III	Rabu, 01 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT/Tubuhku/ Kebersihan diri
IV	Kamis, 02 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT / Tubuhku/ Kesehatan
V	Jumat, 03 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Keamanan diri

Mengetahui

Kepala RA Istiqomah

Kolaborator

Peneliti

Edi Saputra S.Ag.

Purwandari Wilujeng.

Aminah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS**

Nama RA : ISTIQOMAH

Alamat : Jl. Turi Gg.Langgar No. 3 Kel. Timbang Deli Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 06 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Makanan halal kesukaanku
II	Selasa, 07 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Minuman halal kesukaanku
III	Rabu, 08 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Benda kesukaanku
IV	Kamis, 09 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Warna kesukaanku
V	Jumat, 10 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Acara kesukaanku

Mengetahui

Kepala RA Istiqomah

Kolaborator

Peneliti

Edi Saputra S.Ag.

Purwandari Wilujeng.

Aminah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS**

Nama RA : ISTIQOMAH

Alamat : Jl. Turi Gg.Langgar No. 3 Kel. Timbang Deli Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Permainan kesukaanku
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/Mainan kesukaanku
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 Agustus
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 Agustus
V	Jumat, 17 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Libur 17 Agustus

Mengetahui

Kepala RA Istiqomah

Kolaborator

Peneliti

Edi Saputra S.Ag.

Purwandari Wilujeng.

Aminah

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Aku Hamba Allah SWT
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang dipahami anak?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif ?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif bahwa anak masih merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Aku Hamba Allah SWT
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang dipahami anak ?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif bahwa sebahagian anak masih merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Aku Hamba Allah SWT
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas

Identifikasi Masalah

- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi anak melalui kegiatan kreatif karena sebahagian kecil anak masih bergantung pada ibu dan pengasuhnya.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 30 Juli- 03 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat berkomunikasi
- ❖ Anak dapat berpikir kreatif
- ❖ Anak memiliki rasa percaya diri
- ❖ Anak dapat menunjukkan bakatnya

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, anak melakukan pembelajaran yaitu melakukan kegiatan kreatif sesuai petunjuk guru.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang kegiatan kreatif yang akan dilakukan`.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran, melakukan kegiatan kreatif sesuai petunjuk guru
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 06-10 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat berkomunikasi
- ❖ Anak dapat berpikir kreatif
- ❖ Anak memiliki rasa percaya diri
- ❖ Anak dapat menunjukkan bakatnya

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, anak melakukan pembelajaran yaitu melakukan kegiatan kreatif sesuai petunjuk guru.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang kegiatan kreatif yang akan dilakukan`.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran, melakukan kegiatan kreatif sesuai petunjuk guru
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif Di RA Istiqomah Medan Amplas

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Selasa, 13-14 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat berkomunikasi
- ❖ Anak dapat berpikir kreatif
- ❖ Anak memiliki rasa percaya diri
- ❖ Anak dapat menunjukkan bakatnya

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, anak melakukan pembelajaran yaitu melakukan kegiatan kreatif sesuai petunjuk guru.

. .

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang kegiatan kreatif yang akan dilakukan`.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran, melakukan kegiatan kreatif sesuai petunjuk guru
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : AMINAH
NPM : 1701240012 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain.

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Nama : AMINAH
NPM : 1701240012 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain.

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena sebahagian anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran sebahagian anak belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah tingkah laku anak-anak yang sambil bermain dan belajar namun imajinasinya dapat di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : AMINAH
NPM : 1701240012 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang dan tertarik dalam belajar.

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan, bahwa kegiatan yang dilakukan dalam bentuk siklus, sehingga anak merasa tertantang dalam melakukan pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah sebahagian kecil anak yang masih cenderung pada pengasuhnya atau ibunya.

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak ingin mengikuti perlombaan kreativitas anak.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : AMINAH
NPM : 1701240012 P
Tempat Tgl. Lahir : Pem. Kapas, 15 Mei 1976
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Alamat : Jl. Turi Gg. Langgar No. 5 Medan Amplas
Nama Orangtua
a. Ayah : Ismail (Alm)
b. Ibu : Nurhayati
c. Suami : Suryadi
d. Anak : Sugiantoro
: M. Raja Maulana

B. Jenjang Pendidikan :

1. SD Tammat Tahun 1989.
2. SMP Tammat Tahun 1992.
3. SMA Tammat Tahun 1995.
4. S-1 Tammat Tahun 2009
5. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2018.

C. Pengalaman Bekerja

RA Istiqomah Medan Amplas

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: AMINAH
NPM	: 1701240012 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ISTIQOMAH
KELAS	: B
TEMA	: AKU HAMBAA ALLAH SWT.
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 13-14 Agustus 2018

A. RPPH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

indikator perbaikan kegiatan pembelajaran

dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Medan, 14 Agustus 2018

Penilai

Ade Anisa Rahmah.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: AMINAH
NPM	: 1701240012 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ISTIQOMAH
KELAS	: B
TEMA	: AKU HAMBA ALLAH SWT
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 13-14 Agustus 2018

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Medan, 14 Agustus 2018

Penilai

Ade Anisa Rahmah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Tubuhku/ Panca Indera.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 30 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio
 - ✓ Bertanya apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Playdough
 - ✓ Reflika Panca Indera
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu panca indera
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang panca indera
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Falaq
 - ✓ Mutiara Hadits: Menjaga Islam
 - ✓ Penambahan kosa kata baru: mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit, dll.
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (100 Menit)
1. Anak mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit temannya
 2. Anak menanyakan apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera, dan sebagainya.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - Menghubungkan gambar fungsi panca indera
 - Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum
 - Menghirup botol aroma
 - **Membuat bentuk panca indera menggunakan *playdough***
 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Apa saja panca indera karunia Allah swt.
 - Fungsi panca indera
 - Memahami konsep angka 1
 - Bisa merasa, menghirup, dan meraba

- Dapat belajar dengan *playdough*
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya.
 - Anak menunjukkan hasil menghubungkan gambar dan menuliskan angka

Recaling: Guru menanyakan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya.

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
3. Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
5. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
6. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 30 Juli 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku / Adab Menjaga Panca Indera
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio.
- ✓ Bertanya bagian-bagian dari anggota tubuhnya, misalnya, tangan jari, kaki, betis paha, dan tumit.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas
- ✓ Gunting
- ✓ Reflika kaca mata kertas

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu panca idera
- ✓ Penjelasan tentang menjaga panca indera
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan Dawamul Quran: Q.S. Al-Falaq
- ✓ Mutiara hadis: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bagian-bagian dari anggota tubuhnya, misalnya, tangan jari, kaki, betis paha, dan tumit.dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar anak yang menjaga panca inderanya (menonton TV tidak terlalu dekat)
2. Anak menanyakan bagaimana cara mensyukuri nikmat Allah dengan menjaga panca indera
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggambar kaca mata
 - Menirukan angka 2 pada gambar earphone
 - Melipat kertas bentuk kaca mata renang
 - **Membuat kaca mata mainan dari kertas**

4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Adab menjaga panca indera
 - Akibat tidak menjaga indera mata
 - Memahami konsep angka 2
 - Cara menjaga panca indera
 - Membuat mainan dari kertas
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa gambar, origami, dan menulis

Recaling: Cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain wudhu`
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 31 Juli 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Kebersihan Diri
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio.
- ✓ Bertanya apa pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Lego konstruktif
- ✓ Gambar bangunan dari lego konstruktif

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak lutut kaki
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Falaq
- ✓ Mutiara Hadits: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: peralatan mandi sabun, shampho, odol, dan sikat gigi, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati peralatan mandi (sabun, Shampho, odol, dan sikat gigi)
2. Anak menanyakan apa pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan bentuk sabun
 - Meniru angka 3 pada gambar odol
 - Peraktek sikat gigi dengan benar
 - **Membangun bentuk kamar mandi menggunakan lego**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Cara menjaga kebersihan diri
 - Peralatan kebersihan untuk mandi

- Memahami konsep angka 3
 - Cara menjaga kebersihan mulut dan gigi
 - Belajar dengan lego konstruktif
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan
 - Anak menunjukkan hasil karyanya menuliskan angka

Recaling: Guru menanyakan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Bermain tepuk wudhu` dan tepuk sholat
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
4. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk
5. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
6. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 01 Agustus 2018.
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku / Kesehatan
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio
- ✓ Bertanya tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas
- ✓ Lem
- ✓ Gunting

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak lutut kaki
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Baqarah :222
- ✓ Mutiara Hadits: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: raket, net, barbel, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati peralatan olahraga dan vitamin
2. Anak menanyakan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Meniru angka 4 pada gambar vitamin
 - Peraktek membuat susu
 - **Melipat kertas bentuk gelas jus**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Pentingnya menjaga kesehatan
 - Jenis makanan sehat dan tidak sehat
 - Memahami konsep angka 4

- Cara menjaga kesehatan tubuh
 - Membaca Surah Al-Falaq dengan murattal.
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga kesehatan tubuh, makanan yang bergizi, olah raga dan istirahat yang cukup.
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, membuat susu, dan melipat kertas, serta permainan kartu hijaiyah.

Recaling: guru menanyakan cara menjaga kesehatan tubuh, makan-makanan yang bergizi, selalu olah raga dan berapa jam istirahat yang cukup.

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk wudhu` dan tepuk sholat
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 02 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Keamanan Diri
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 03 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio.
- ✓ Bertanya bagaimana menjaga keamanan diri(termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Pelastik
- ✓ Gunting
- ✓ Pena

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagaimana menjaga keamanan diri(termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Baqarah; 222
- ✓ Mutiara Hadits: Kesehatan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: helm, topi, pakaian, sepatu,jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar helm, topi, pakaian, sepatu,jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan
2. Anak menanyakan tentang bagaimana menjaga keamanan diri(termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencocokkan pola sepatu
 - Menirukan angka 5 pada gambar helm
 - Peraktek menjaga keamanan diri
 - **Membuat baju hujan menggunakan pelastik besar**

4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Pentingnya menjaga keamanan diri
 - Cara menjaga keamanan diri
 - Memahami konsep angka 5
 - Jenis-jenis peralatan berbahaya
 - Menunjukkan hasil kreativitas anak
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan peralatan berbahaya
 - Anak menunjukkan hasil mencocokkan, mengelompokkan, menulis angka, dan permainan dengan kartu aksara hijaiyah

Recaling: Guru menanyakan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan peralatan berbahaya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk shalat dan tepuk wudhu`
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 03 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Makanan Halal
Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Nasi
- ✓ Piring

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat seperti sayur, mayor, buah-buahan, susu, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
3. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan gambar makanan sehat
 - Meniru angka 6 pada gambar buah.
 - Menganyam pola bakul nasi.
 - **Membuat bentuk-bentuk yang disukai menggunakan nasi**

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis makanan sehat dan halal
 - Kandungan gizi dalam makanan
 - Memahami konsep angka 6
 - Tata cara makan yang benar (berdo`a)
 - Dapat menampilkan imajinasi

5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, dan menulis angka

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ikhsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 06 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Minuman Halal
Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gelas
- ✓ Susu
- ✓ Agar-agar dan air

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: susu, teh manis, jus, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
 - Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
 - Menyusun balok
 - **Mencampurkan susu dengan agar-agar**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

- Jenis-jenis minuman sehat dan halal
- Kandungan gizi dalam minuman sehat
- Memahami konsep angka 7
- Cara membuat jus dan tata cara minum
- Berhasil menyusun balok
- Berkreasi melalui minuman

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah, mewarnai, dan menulis angka

Recaling: Guru menanyakan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 07 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Benda Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Lego konstruktif
- ✓ Gambar bentuk

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kring-kring sepedaku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya
2. Anak menanyakan jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
3. Anak mengumpulkan informasi, melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan bentuk topi
 - Menirukan angka 8 pada gambar baju
 - Peraktek memakai baju dengan benar
 - **Membuat benda kesukaan menggunakan lego konstruktif**

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis benda kesukaannya
 - Kegunaan benda-benda tersebut
 - Memahami konsep angka 8
 - Cara menggunakan benda dengan benar.
 - Dapat belajar dengan lego konstruktif

5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan benda-benda kesukaannya
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan dapat mengenakan baju sendiri.

Recaling: Guru menanyakan tentang benda-benda kesukaan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 08 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Warna Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio
- ✓ Bertanya tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat air
- ✓ Wadah
- ✓ Tongkat kecil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu aneka warna
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum makan dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: warna merah, biru, kuning, hijau, orange, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
2. Anak menanyakan jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai sesuai bentuk geometri
 - Menirukan angka 9
 - **Peraktek pencampuran warna**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis warna primer dan skunder

- Warna dan bentuk
- Memahami konsep angka 9
- Cara pencampuran warna dan hasilnya.

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan macam-macam nama warna
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting ,pencampuran warna,mewarnai dan menulis angka.

Recaling: Guru menanyakan macam-macam nama warna

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 09 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Acara Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mendengarkan dan membaca berulang-ulang bacaan Alquran dengan lagu murottal menggunakan audio
- ✓ Bertanya tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kardus bekas
- ✓ Spidol
- ✓ Gunting

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sipatu gelang.
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: film kartun, film dokumenter, film religious, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
2. Anak menanyakan tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Membedakan ukuran gambar
 - Menirukan angka 10 pada gambar TV
 - **Membuat TV dari kardus.**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Film apa yang boleh ditonton

- Waktu menonton TV
- Memahami konsep angka 10
- Tata cara menonton TV yang benar

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, dan menulis angka

Recaling: Guru menanyakan tentang acara atau film kesukaannya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 10 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku/Permainan Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas
- ✓ Benang
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Permainan warna dengan kelereng
 - Membedakan ukuran layangan
 - Melakukan permainan engklek
 - **Membuat layang-layang dari kertas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis permainan
 - Tiap permainan ada aturan main
 - Cara memainkan suatu permainan

- Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)
- Dapat menampilkan imajinasi anak

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran dan game edukasi.

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 13 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Mainan Kesukaanku air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain
- ✓ Gunting
- ✓ Jarum dan benang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Permainan warna dengan kelereng
 - Membedakan ukuran layangan
 - Melakukan permainan engklek
 - **Membuat boneka dari kain**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis permainan
 - Tiap permainan ada aturan main

- Cara memainkan suatu permainan
- Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)
- Membuat mainan dan merawatnya

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran dan game edukasi.

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 14 Agustus 2018..
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 2
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Tubuhku tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna
- ✓ Bertanya tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap disiplin, peduli, tanggung jawab
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Switer
- ✓ Kain`
- ✓ Benang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak, tangan dan kakiku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagian-bagian dari tubuhnya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan bangun tidur
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Naas
- ✓ Mutiara Hadits: La Tahzan (jangan bersedih)
- ✓ Penambahan kosa kata baru: kepala, pundak lutut, tangan, siku, kaki, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna.
2. Anak menanyakan tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - **Mengisi pola switer dengan kain**
 - Membuat garis lurus pada bagian tubuh
 - Menuliskan nama anggota tubuh
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Bagian-bagian tubuhnya dan namanya
 - Bagian tubuh yang harus di lindungi
 - Membuat garis lurus
 - Menulis nama anggota tubuh
 - Berhasil mengerjakan lembar kerja

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuhnya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola mewarnai, membuat garis lurus, menulis, dan membentuk huruf hijaiyah

Recaling: Guru menanyakan tentang bagian-bagian tubuhnya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Istiqomah Medan

Medan, 23 Juli 2018.
Peneliti

Edi Saputra.

Aminah

UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS

RPPM SIKLUS I

Tema : Aku Hamba Allah SWT
Sub Tema : Tubuhku

Semester/Minggu ke : 1/3
Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 1-5

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 2.14) (SOSEM 2.8) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Panca Indera	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Falaq ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al- Baqarah: 222 (Mensucikan diri) ➢ Mutiara Hadis: Menjaga lisan ➢ Dzikir: Tasbih ➢ Asmaul Husnah Al-Bashiir (Yang Maha melihat)	Anak mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit temannya	Anak menanyakan: apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan gambar fungsi panca indera ➢ Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum ➢ Menghirup botol aroma ➢ Membuat bentuk panca indera menggunakan playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Apa saja panca indera karunia Allah swt. ➢ Fungsi panca indera ➢ Memahami konsep angka 1 ➢ Bisa merasa, menghirup, dan meraba ➢ Dapat belajar dengan <i>playdough</i>	➢ Anak menyebutkan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya. ➢ Anak menunjukkan hasil menghubungkan gambar dan menuliskan angka ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Adab Menjaga Panca Indera	Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati: Gambar anak yang menjaga panca inderanya (menonton TV tidak terlalu dekat)	Anak menanyakan: bagaimana cara bersyukur nikmat Allah dengan menjaga panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menggambar kaca mata ➢ Menirukan angka 2 pada gambar earphone ➢ Melipat kertas bentuk kaca mata renang	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Adab menjaga panca indera ➢ Akibat tidak menjaga indera mata ➢ Memahami konsep angka 2 ➢ Cara menjaga panca indera ➢ Membuat mainan	➢ Anak menyebutkan cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa gambar,	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu panca indera ➢ Dua mata saya ➢ Macam-macam rasa ➢ Kepala pundak ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola:

	Sikap yang Dibangun ➢ Menghargai diri ➢ Hidup Sehat ➢ Mandiri ➢ Rendah hati dan santun			➢ Membuat kaca mata mainan dari kertas	dari kertas	origami, dan menulis ➢ Recalling/ Umpan balik	➢ Tepuk wudhu` ➢ Tepuk sholat ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ Berdo`a setelah belajar dan menutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Kebersihan diri		Anak mengamati peralatan mandi (sabun, Shampo, odol, dan sikat gigi)	Anak menanyakan: pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengelompokkan bentuk sabun ➢ Meniru angka 3 pada gambar odol ➢ Peraktek sikat gigi dengan benar ➢ Membangun bentuk kamar mandi menggunakan lego	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Cara menjaga kebersihan diri ➢ Peralatan kebersihan untuk mandi ➢ Memahami konsep angka 3 ➢ Cara menjaga kebersihan mulut dan gigi ➢ Belajar dengan lego konstruktif	➢ Anak menyebutkan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya menuliskan angka ➢ Recalling/ Umpan balik	
Kesehatan		Anak mengamati peralatan olahraga dan vitamin	Anak menanyakan: pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Meniru angka 4 pada gambar vitamin ➢ Peraktek membuat susu ➢ Membaca berulang-ulang surah Al-falaq dengan murottal ➢ Melipat kertas bentuk gelas jus	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis makanan sehat dan tidak sehat ➢ Memahami konsep angka 4 ➢ Cara menjaga kesehatan tubuh ➢ Membaca berulang-ulag Q.S. Al falaq ayat i-5 dengan murattal ➢ Pentingnya menjaga kesehatan	➢ Anak menyebutkan cara menjaga kesehatan tubuh, makanan yang bergizi, olah raga dan istirahat yang cukup ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, membuat susu, dan melipat kertas, serta permainan kartu hijaiyah ➢ Recalling/ Umpan balik	
Keamanan diri	Anak mengamati helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan	Anak menanyakan: bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mencocokkan pola sepatu ➢ Menirukan angka 5 pada gambar helm ➢ Peraktek menjaga keamanan diri ➢ Membuat baju	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Pentingnya menjaga keamanan diri ➢ Cara menjaga keamanan diri ➢ Memahami konsep angka 5 ➢ Jenis-jenis peralatan berbahaya	➢ Anak menyebutkan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan perlatan berbahaya ➢ Anak menunjukkan hasil mencocokkan, mengelompokkan,		

				hujan menggunakan pelastik besar	➤ Menampilkan kreativitas	menulis angka, dan permainan ➤ Recalling/ Umpan balik	
--	--	--	--	---	---------------------------	--	--

Mengetahui Kepala RA Istiqomah

Peneliti

Edi Saputra, S.Ag.

Aminah

UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS

RPPM SIKLUS II

Tema : Aku Hamba Allah SWT
Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/4
Konsep Keaksaraan : Mengetahui Angka 6-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13, 3.1- 4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Makanan Halal Kesukaanku	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a sebelum dan sesudah makan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Ashr (menasehati di dalam kebenaran) ➢ Mutiara Hadis: beramal ➢ Dzikir: Takbir (Allahu Akbar)	Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal	Anak menanyakan: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengelompokkan gambar makanan sehat ➢ Meniru angka 6 pada gambar buah. ➢ Menganyam pola bakul nasi. ➢ Membuat bentuk-bentuk yang disukai menggunakan nasi	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis makanan sehat dan halal ➢ Kandungan gizi dalam makanan ➢ Memahami konsep angka 6 ➢ Tata cara makan yang benar (berdo'a) ➢ Dapat menampilkan imajinasi	➢ Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Minuman Halal Kesukaanku	➢ Asmaul Husna: Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan Sikap yang Dibangun	Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.	Anak menanyakan: jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa ➢ Meniru angka 7 pada gambar gelas jus ➢ Menyusun balok ➢ Mencampurkan susu dengan agar-agar	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis minuman sehat dan halal ➢ Kandungan gizi dalam minuman sehat ➢ Memahami konsep angka 7 ➢ Cara membuat jus dan tata cara minum ➢ Berhasil menyusun balok ➢ Dapat berkreasi melalui minuman	➢ Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah,mewarnai, dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Makanan bergizi ➢ Minum susu ➢ Kring-kring sepedaku ➢ Aneka warna ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Ikhsan ➢ Tepuk puasa ➢ Menginformasikan

Benda Kesukaanku	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Jujur ➢ Toleran 	Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.	Anak menanyakan: jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengelompokkan bentuk topi ➢ Menirukan angka 8 pada gambar baju ➢ Peraktek memakai baju dengan benar ➢ Membuat benda kesukaan menggunakan lego konstruktif 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis benda kesukaannya ➢ Kegunaan benda-benda tersebut ➢ Memahami konsep angka 8 ➢ Cara menggunakan benda dengan benar. ➢ Dapat membuat benda menggunakan lego 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan benda-benda kesukaannya ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan dapat mengenakan baju sendiri.. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ kegiatan esok hari berdo'a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Warna Kesukaanku		Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna	Anak menanyakan: jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai sesuai bentuk geometri ➢ Menirukan angka 9 ➢ Membaca berulang-ulang surah Al-Ashr dengan murottal ➢ Peraktek pencampuran warna 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis warna primer dan skunder ➢ Warna dan bentuk ➢ Memahami konsep angka 9. ➢ Dapat membaca berulang-ulang surah Al-Ashr ➢ Cara pencampuran warna dan hasilnya 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan macam-macam nama warna ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting ,pencampuran warna, mewarnai dan menulis angka ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Acara Kesukaanku		Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman	Anak menanyakan: Film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membedakan ukuran gambar ➢ Menirukan angka 10 pada gambar TV ➢ Membuat TV dari kardus. 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Film apa yang boleh ditonton ➢ Waktu menonton TV ➢ Memahami konsep angka 10 ➢ Tata cara menonton TV yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, dan menulis angka. ➢ Recalling 	

Mengetahui Kepala RA Istiqomah

Peneliti

Edi Saputra, S.Ag.

Aminah

UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS

RPPM SIKLUS III

Tema : Aku Hamba Allah SWT
Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/5
Konsep Keaksaraan : Konsep Bilangan dan Ukuran

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Permainan kesukaanku	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do`a niat berwudhu` ➢ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`raf ayat 199) (Perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran	Anak mengamati: beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek	Anak menanyakan: nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Permainan warna dengan kelereng ➢ Membedakan ukuran layangan ➢ Melakukan permainan engklek ➢ Membuat layang-layang dari kertas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis permainan ➢ Tiap permainan ada aturan main ➢ Cara memainkan suatu permainan ➢ Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai) ➢ Dapat menampilkan imajinasi anak	➢ Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran dan game edukasi. ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-

<p>Mainan kesukaanku</p>	<p>➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah Ar-Rahim (Yang maha penyayang).</p> <p>Penjelasan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan <p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Mengenali minat diri ➢ Ramah dan santun. 	<p>Anak mengamati: beberapa jenis mainan seperti mobil-mobilan, boneka, bola, lego, dan balok.</p>	<p>Anak menanyakan: nama-nama mainan, cara memainkannya, merawat, merapikan, dan menyimpannya setelah di pakai.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membedakan jumlah bola ➢ Menghubungkan jumlah mainan ➢ Membuat boneka dari kain 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis mainan ➢ Cara memainkannya ➢ Tempat menyimpan mainan ➢ Membuat mainan dan merawatnya 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan nama jenis-jenis mainan dan cara merawatnya. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan boneka, membedakan dan menjumlahkan. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>pesan nasehat</p> <p>Bernyanyi Lagu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyanyikan lagu bermain layang-layang ➢ Amal yang disukai Allah. ➢ Bum ciki bum ➢ Aku anak Indonesia. ➢ Gelang sipatu gelang. <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk rukun Islam ➢ Tepuk kitab <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
--------------------------	--	--	---	--	--	---	--

Mengetahui Kepala RA Istiqomah

Peneliti

Edi Saputra, S.Ag.

Aminah

UPAYA MENINGKATKAN IMAJINASI ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DI RA ISTIQOMAH MEDAN AMPLAS

RPPM PRA SIKLUS

Tema : Aku Hamba Allah SWT
Sub Tema : Tubuhku

Semester/Minggu ke : I/2
Konsep Keaksaraan : Mengenal Bentuk Dasar Tulisan

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.6, 2.9, 2.12)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Tubuhku	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a sebelum tidur, dan bangun tidur ➢ Dawamul Quran: Q.S. An-Naas ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ankabut: 45 (Perintah Sholat dan membaca Alquran) ➢ Mutiara Hadis: Tidak boleh bersedih	Anak mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna.	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tubuhnya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengisi pola switer dengan kain ➢ Membuat garis lurus pada bagian tubuh ➢ Menuliskan nama anggota tubuh ➢ Mewarnai gambar tubuh	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tubuhnya dan namanya ➢ Bagian tubuh yang harus di lindungi ➢ Membuat garis lurus ➢ Menulis nama anggota tubuh ➢ Berhasil mengerjakan lembar kerja	➢ Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuhnya ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola mewarnai, membuat garis lurus, menulis, dan membentuk huruf hijaiyah ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-Bagian dari anggota tubuhku	➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Kholik (yang maha pencipta). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati anggota tubuhnya mulai dari kepala, wajah, badan, kaki, dan tangan.	Anak menanyakan: bagian-bagian dari anggota tubuhnya, misalnya, tangan jari, kaki, betis paha, dan tumit.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tangan ➢ Membuat gulungan kaos kaki ➢ Membuat topeng dari jiplakan tangan ➢ Menyusun balok	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian anggota tubuhnya ➢ Membuat garis lengkung atas dan bawah ➢ Bagian-bagian dari kaki ➢ Bagian-bagian dari tangan ➢ Berhasil menyusun balok	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan bagian-bagian dari anggota tubuhnya. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa topeng,menjiplak, membuat dan menciptakan bentuk dari balok.. ➢ Recalling/	Bernyanyi Lagu ➢ Kepala pundak ➢ Tangan dan kakiku ➢ Kakiku ada dua ➢ Gerakan ini tanganku ➢ Gelang sipatu gelang
Fungsi Anggota tubuh		Anak mengamati anggota tuuhnya mulai	Anak menanyakan: fungsi kepala,	Anak mengumpulkan informasi dengan	Anak menalar dengan mampu mengetahui:	➢ Anak mampu menyebutkan dan	

	Sikap yang dibangun ➤ Disiplin ➤ Peduli ➤ Tanggung jawab	dari kepala, wajah, badan, kaki, dan tangan.	tangan,kaki, dan badan.	melakukan kegiatan: ➤ Apus abur pola kaos olah raga ➤ Membuat garis lengkung pada gambar topi ➤ Meronce manikbentukgelang ➤ Menciptakan bentuk dari plastisin	➤ Fungsi anggota tubuh ➤ Fungsi kepala, badan, tangan, kaki ➤ Membuat garis lengkung atas ➤ Kegunaan tangan ➤ Mengerjakan tugas yang di berikan.	menceritakan fungsi anggota tubuh ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya dari plastisin,, roncean, apus abur, dan membuat garis lengkung. ➤ Recalling/ Umpan balik	Bermain tepuk pola: ➤ Tepuk Rukun Islam ➤ Tepuk Rukun Iman ➤ Menginformasikan kegiatan esok hari ➤ Berdo`a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Ciri-ciri tubuh		Anak mengamati ciri-ciri tubuhnya, mulai dari warna kulit, jenis rambut, bentuk wajah dan sebagainya	Anak menanyakan: nama-nama perbedaan ciri tubuh, seperti jenis, rambut ada ikal, keriting,lurus, warna kulit, ada putih,coklat, dan sebagainya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mewarnai gambar anak-anak ➤ Menghubungkan bentuk sisir ➤ Membuat ikat kepala dari daun ➤ Menggambar wajah di piring kertas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Ciri-ciri tubuhnya ➤ Perbedaan ciri-ciri tubuh tiaporang ➤ Perbedaan benda yang digunakan ➤ Tiap anak memiliki kelebihan ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan	➤ Anak dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya dan temannya yang berbeda ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, membuat garis miring, membuat ikat kepala. ➤ Recalling	
Gerak tubuh		Anak mengamati bagian-bagian tubuhnya yang bias digerakkan	Anak menanyakan: mana saja bagian anggota tubuhnya yang dapat digerakkan ,seperti mata, bahu, tangan, kakidan pinggang.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menarik garis lengkung pada gambar bola ➤ Permainan warna krayon pola training ➤ Melompat dengan tali ➤ Mengikuti gerakan tari sederhana.	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➤ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➤ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➤ Gerakan tubuh (lari, lempar,lompat,dsb),	➤ Anak menyebutkan bagian-bagian tubuh yang bias digerakkan. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa permainan warna, membuat garis lengkung, melakukan gerak tubuh. ➤ Recalling	

Mengetahui Kepala RA Istiqomah

Peneliti

Edi Saputra, S.Ag.

Aminah